

akademik. Kedua faktor tersebut saling berkaitan sehingga mendorong mahasiswa untuk menunda penyelesaian tugas.

3. Upaya yang dilakukan mahasiswa dalam meminimalisir perilaku prokrastinasi akademik dilakukan melalui berbagai strategi sesuai dengan kondisi masing-masing mahasiswa. Upaya tersebut antara lain meningkatkan kesadaran terhadap konsekuensi keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, mengatur waktu belajar dengan lebih baik, mengerjakan tugas secara bertahap, memulai pekerjaan dari bagian yang paling mudah, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membatasi penggunaan media sosial saat belajar, serta memanfaatkan dukungan teman sebagai sumber motivasi. Selain itu, dosen juga berperan dalam memberikan arahan, pendampingan, motivasi, serta menerapkan aturan dan konsekuensi akademik secara konsisten agar mahasiswa lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan dalam mengatur waktu, menyusun skala prioritas, serta membiasakan diri untuk segera memulai pengerjaan tugas setelah tugas diberikan. Mahasiswa juga diharapkan dapat mengurangi berbagai bentuk distraksi, khususnya penggunaan media sosial yang berlebihan, serta memanfaatkan lingkungan pertemanan sebagai sarana untuk saling memotivasi dalam menyelesaikan tugas akademik.
2. Bagi Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, diharapkan terus memberikan pendampingan, motivasi, dan arahan yang jelas mengenai tujuan serta teknis pengerjaan tugas. Selain itu, dosen diharapkan tetap menerapkan aturan akademik secara konsisten melalui pemberian apresiasi kepada mahasiswa yang disiplin dan konsekuensi yang mendidik bagi

mahasiswa yang terlambat, sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik.

3. Bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal, diharapkan dapat menyusun program atau kegiatan yang mendukung peningkatan kemampuan manajemen waktu, keterampilan belajar, dan pengembangan motivasi mahasiswa, seperti seminar, pelatihan, atau pembinaan akademik mengenai strategi belajar yang efektif. Program studi juga diharapkan dapat meningkatkan koordinasi antar dosen dalam pengaturan jadwal pemberian tugas agar beban akademik mahasiswa lebih proporsional.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian mengenai prokrastinasi akademik dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah informan, variabel penelitian, maupun penggunaan pendekatan penelitian yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahiri, Y., Ahiri, J., Lewa, M. J., Muh, W., & Hubaib, I. M. (2026). Pengaruh prokrastinasi terhadap kecemasan akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo. *Educational Journal*, 1(2), 438–456.
- Alajaili, H. M. A., & Barella, Y. (2023). Exploring the factors and experiences of academic procrastination among Libyan students: A qualitative study. *Journal on Education*, 5(4), 17738–17744.
- Amel, Z. F., Matulesy, A., & Suhadianto, S. (2024). Prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktif berorganisasi: Bagaimana peran stres akademik dan manajemen waktu? *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(5), 198–211.
- Amri, M. H. (2024). *Prokrastinasi perspektif mufassirin (kajian tematik konseptual)*. UIN SUSKA RIAU.
- Anisa, Thahir, R., Magfirah, N., Ernawati, & Bahri, A. (2023). Prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa. *Hybrid: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains*, 1(2), 29–33.
- Asiah, (2026). Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina. *Hasil Wawancara*, 10 Juni 2026. STAIN Madina.
- Asiah, (2026). Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Munculnya Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Hasil Wawancara*, 10 Juni 2026. STAIN Madina.
- Asiah, (2026). Upaya yang Dapat Dilakukan Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Hasil Wawancara*, 10 Juni 2026. STAIN Madina.
- Asrin, (2026). Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina. *Hasil Wawancara*, 7 Juli 2026. STAIN Madina.
- Asrin, (2026). Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Munculnya Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Hasil Wawancara*, 7 Juli 2026. STAIN Madina.

- Asrin, (2026). Upaya yang Dapat Dilakukan Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Hasil Wawancara*, 7 Juli 2026. STAIN Madina.
- Azzahra, F., & Sari, L. (2024). Prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Satya: Jurnal Sosial Tarbiyah Budaya*, 1(2), 27–40.
- Budiman, S. R., Wiriana, & Dewi, N. N. A. I. (2025). Faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi mahasiswa angkatan 2021 dalam menyelesaikan tugas akademik di Universitas Dhyana Pura. *Jurnal Kesehatan, Sains, dan Teknologi (Jakasakti)*, 4(2), 721–736.
- Candra, U., Wibowo, M. E., & Setyowani, N. (2014). Faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMA Negeri Kabupaten Temanggung. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(3), 66–72.
- Darmawan, D. K., Agustina, & Wati, L. (2023). Manajemen waktu berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 329–337.
- Dayantri, S., & Netrawati. (2023). Manajemen waktu dan prokrastinasi akademik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21137–21143.
- Devi, (2026). Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina. *Hasil Wawancara*, 11 Juni 2026. STAIN Madina.
- Devi, (2026). Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Munculnya Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Hasil Wawancara*, 11 Juni 2026. STAIN Madina.
- Devi, (2026). Upaya yang Dapat Dilakukan Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Hasil Wawancara*, 11 Juni 2026. STAIN Madina.
- Dewi, A. P., & Suhaili, N. (2025). Faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik peserta didik dan implikasinya dalam pelayanan BK. *Alsya: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 119–126.

- Dewi, S. K., & Neviyarni. (2014). Faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik pada siswa SMA serta implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 4(9), 2893–2908.
- Elida, (2026). Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina. *Hasil Wawancara*, 3 September 2026. STAIN Madina.
- Elida, (2026). Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Munculnya Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Hasil Wawancara*, 3 September 2026. STAIN Madina.
- Elida, (2026). Upaya yang Dapat Dilakukan Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Hasil Wawancara*, 3 September 2026. STAIN Madina.
- Faisal Musa, (2026). Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina. *Hasil Wawancara*, 3 Agustus 2026. STAIN Madina.
- Faisal Musa, (2026). Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Munculnya Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Hasil Wawancara*, 3 Agustus 2026. STAIN Madina.
- Faisal Musa, (2026). Upaya yang Dapat Dilakukan Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Hasil Wawancara*, 3 Agustus 2026. STAIN Madina.
- Genesaret, M. K., & Situmorang, D. D. B. (2022). Studi korelasional antara intensitas bermain online game dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal Psiko Edukasi: Jurnal Pendidikan, Psikologi, dan Konseling*, 20(1), 20–31.
- Harijono, I. C., & Nurcahyo, F. A. (2025). Faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa: Studi literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 37851–37860.

- Humairoh, (2026). Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina. *Hasil Wawancara*, 10 Juni 2026. STAIN Madina.
- Humairoh, (2026). Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Munculnya Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Hasil Wawancara*, 10 Juni 2026. STAIN Madina.
- Humairoh, (2026). Upaya yang Dapat Dilakukan Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Hasil Wawancara*, 10 Juni 2026. STAIN Madina.
- Huang, S., Li, Z., Li, J., & Ding, X. (2025). A network analysis of academic procrastination, psychological and environmental factors among medical students. *BMC Psychology*, 13(1), 1–14.
- Ika, (2026). Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina. *Hasil Wawancara*, 10 September 2026. STAIN Madina.
- Ika, (2026). Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Munculnya Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Hasil Wawancara*, 10 September 2026. STAIN Madina.
- Ika, (2026). Upaya yang Dapat Dilakukan Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Hasil Wawancara*, 10 September 2026. STAIN Madina.
- Imani, P. K., & Rozi, F. (2024). Pengaruh self-regulated learning dan prokrastinasi akademik terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa. *Jurnal Diversita*, 10(2), 231–239.
- Indrawati, M. Y., & Pedhu, Y. (2022). Motivasi belajar dan prokrastinasi akademik siswa SMP Santo Fransiskus II Jakarta. *Jurnal Psiko Edukasi: Jurnal Pendidikan, Psikologi, dan Konseling*, 20(2), 151–164.
- Inkrid, (2026). Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina. *Hasil Wawancara*, 31 Agustus 2026. STAIN Madina.

- Inkrid, (2026). Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Munculnya Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Hasil Wawancara*, 31 Agustus 2026. STAIN Madina.
- Inkrid, (2026). Upaya yang Dapat Dilakukan Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Hasil Wawancara*, 31 Agustus 2026. STAIN Madina.
- Irma, (2026). Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina. *Hasil Wawancara*, 31 Agustus 2026. STAIN Madina.
- Irma, (2026). Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Munculnya Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Hasil Wawancara*, 31 Agustus 2026. STAIN Madina.
- Irma, (2026). Upaya yang Dapat Dilakukan Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Hasil Wawancara*, 31 Agustus 2026. STAIN Madina.
- Jannah, M., & Muis, T. (2014). Prokrastinasi akademik (perilaku penundaan akademik) mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal BK Unesa*, 4(3), 5.
- Khumaerah, B., Matulessy, A., & Suhadianto. (2022). Prokrastinasi akademik mahasiswa di masa pandemi Covid-19: Bagaimana peran efikasi diri? *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1), 1–11.
- Khoirunnisa, R. N., Jannah, M., Dewi, D. K., & Satiningsih, S. (2021). Prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 11(3), 278–292.
- Kurniawan, D. E. (2024). Analysis of factors causing academic procrastination in students. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 639–646.
- Latuheru, G., Bension, J. B., & Tjandra, G. P. P. (2024). Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa baru di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 2826–2833.

- Latipah, (2026). Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina. *Hasil Wawancara*, 10 Juni 2026. STAIN Madina.
- Latipah, (2026). Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Munculnya Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Hasil Wawancara*, 10 Juni 2026. STAIN Madina.
- Latipah, (2026). Upaya yang Dapat Dilakukan Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Hasil Wawancara*, 10 Juni 2026. STAIN Madina.
- Marwah, (2026). Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina. *Hasil Wawancara*, 14 Juli 2026. STAIN Madina.
- Marwah, (2026). Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Munculnya Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Hasil Wawancara*, 14 Juli 2026. STAIN Madina.
- Marwah, (2026). Upaya yang Dapat Dilakukan Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Hasil Wawancara*, 14 Juli 2026. STAIN Madina.
- Maymunah, (2026). Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina. *Hasil Wawancara*, 11 Juni 2026. STAIN Madina.
- Maymunah, (2026). Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Munculnya Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Hasil Wawancara*, 11 Juni 2026. STAIN Madina.
- Maymunah, (2026). Upaya yang Dapat Dilakukan Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Hasil Wawancara*, 11 Juni 2026. STAIN Madina.
- Muti'ah, A., Annisa, Z., Puspita, E., Afifsyah, A. H., & Alrefi. (2024). Trend penelitian prokrastinasi akademik pada siswa dan mahasiswa. *KOPENDIK: Jurnal Ilmiah KOPENDIK (Konseling Pendidikan)*, 3(1), 1–10.

- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 48.
- Nabila, R. (2023). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik: Studi pada mahasiswa perguruan tinggi. *Publishing: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 1–10.
- Natalia, D., & Lunanta, L. P. (2024). Dampak academic self-efficacy terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bermain game online. *Seminar Nasional Seri 3*, 97–109.
- Nugraha, G. (2021). *Gambaran perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Islam Riau*. Universitas Islam Riau.
- Nurazizah, S., Apsari, N. C., & Santoso, M. B. (2024). Prokrastinasi akademik pada mahasiswa akibat tekanan sosial dan lingkungan fisik. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 5(2), 99–115.
- Nur Wangid, M. (2014). Prokrastinasi akademik: Perilaku yang harus dihilangkan. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 2(2), 235–248.
- Oematan, C. S. (2013). Hubungan antara prokrastinasi akademik dan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–7.
- Putri, S. K., Yusup, C. M. B., Rizqiyah, N., & Windayana, H. (2022). Analisis fenomena prokrastinasi pada mahasiswa dan CBT sebagai solusi intervensi dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 83–86.
- Rahayu, F., & Mahendra, J. P. (2023). Prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa semester akhir. *Coution: Journal of Counseling and Education*, 4(2), 08–18.
- Razali, (2026). Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina. *Hasil Wawancara*, 8 September 2026. STAIN Madina.
- Razali, (2026). Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Munculnya Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Hasil Wawancara*, 8 September 2026. STAIN Madina.

- Razali, (2026). Upaya yang Dapat Dilakukan Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Hasil Wawancara*, 8 September 2026. STAIN Madina.
- Ramadhani, E., Setiyosari, P., Indreswari, H., Setiyowati, A. J., & Putri, R. D. (2025). Academic procrastination: A systemic review of causal factors and interventions. *2025*, 36(1).
- Rina, (2026). Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina. *Hasil Wawancara*, 31 Agustus 2026. STAIN Madina.
- Rina, (2026). Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Munculnya Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Hasil Wawancara*, 31 Agustus 2026. STAIN Madina.
- Rina, (2026). Upaya yang Dapat Dilakukan Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Hasil Wawancara*, 31 Agustus 2026. STAIN Madina.
- Rodiyah, (2026). Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina. *Hasil Wawancara*, 31 Agustus 2026. STAIN Madina.
- Rodiyah, (2026). Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Munculnya Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Hasil Wawancara*, 31 Agustus 2026. STAIN Madina.
- Rodiyah, (2026). Upaya yang Dapat Dilakukan Mahasiswa Prodi MPI STAIN Madina dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Hasil Wawancara*, 31 Agustus 2026. STAIN Madina.
- Sahin, A. (2025). Prokrastinasi akademik mahasiswa: A systematic literature review (SLR). *JPEC: Journal of Psychology and Education Counseling*, 1(1), 1–17.
- Setiawati, R., & Nurjanah, A. (2024). Identifikasi faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik siswa. *Coution: Journal of Counseling and Education*, 5(1), 35–46.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian* (pp. 35–40).
- Suhadianto, & Ananta, A. (2022). Bagaimana prokrastinasi mahasiswa Indonesia pada masa pandemi Covid-19: Pengujian deskriptif dan komparatif. *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1), 71–81.
- Ursia, N. R., Siaputra, I. B., & Sutanto, N. (2013). Prokrastinasi akademik dan self-control pada mahasiswa skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Jurnal Makara Seri Sosial Humaniora*, 17(1), 1–18.
- Utami, A. (2020). Teknik pengumpulan data dalam riset kualitatif. *Pengembangan Kurikulum PAI*.
- Widyani, A. (2024). Faktor internal dan eksternal yang memengaruhi prokrastinasi akademik peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen)*, 4(2), 105–112.
- Yuniar, T. R., Yustiana, Y. R., & Suryana, D. (2024). Bimbingan dan konseling untuk perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 13(1), 54–60.

LAMPIRAN

PANDUAN OBSERVASI

Judul Penelitian:

Analisis Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal

A. Tahap Deskripsi

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi
1	Tempat penelitian	Observasi dilakukan di lingkungan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal, khususnya pada ruang perkuliahan, lingkungan kampus, dan tempat mahasiswa melaksanakan aktivitas akademik. Pemilihan lokasi didasarkan pada kesesuaiannya dengan fokus penelitian mengenai perilaku akademik mahasiswa MPI.
2	Pelaku yang terlibat	Pelaku utama yang diamati adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal. Dalam situasi tertentu, observasi juga memperhatikan interaksi mahasiswa dengan dosen dan teman sebaya yang berkaitan dengan aktivitas akademik.
3	Kegiatan yang diamati	Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas, mengatur waktu, memanfaatkan waktu luang, mempersiapkan tugas atau ujian, keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta aktivitas lain yang berpotensi menjadi bentuk penundaan tugas akademik.
4	Benda/alat pendukung	Benda atau alat yang diamati antara lain tugas kuliah, buku atau bahan pembelajaran, laptop, telepon genggam, media sosial, catatan perkuliahan, serta dokumen akademik yang berkaitan dengan aktivitas mahasiswa. Dokumen seperti daftar hadir, data nilai, dan tugas akademik juga digunakan sebagai data pendukung penelitian.
5	Tujuan pengamatan	Pengamatan bertujuan memperoleh gambaran nyata mengenai bentuk dan karakteristik perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa, faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya, serta upaya mahasiswa dalam mengurangi atau meminimalisir perilaku menunda tugas

		akademik. Tujuan ini disesuaikan dengan tiga rumusan masalah penelitian.
--	--	--

B. Tahap Reduksi

Pada tahap reduksi, peneliti memilah, memusatkan, menyederhanakan, dan mengelompokkan hasil pengamatan berdasarkan fokus penelitian. Data yang tidak berkaitan langsung dengan perilaku prokrastinasi akademik tidak dimasukkan sebagai temuan utama. Hasil observasi kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa aspek berikut:

No.	Fokus Reduksi	Indikator yang Diamati	Data yang Dipertahankan
1	Bentuk dan karakteristik prokrastinasi akademik	Menunda memulai tugas, menunda menyelesaikan tugas, mengerjakan tugas mendekati deadline, keterlambatan mengumpulkan tugas, serta memilih aktivitas lain daripada mengerjakan tugas	Perilaku nyata mahasiswa yang menunjukkan kecenderungan menunda tugas akademik
2	Pengelolaan waktu	Cara mahasiswa mengatur waktu belajar, menentukan prioritas, memanfaatkan waktu luang, dan membagi waktu antara tugas akademik dengan kegiatan lain	Perilaku yang menunjukkan kemampuan atau kesulitan mahasiswa dalam mengelola waktu
3	Faktor internal	Kemalasan, rendahnya motivasi, kurangnya kedisiplinan, rendahnya keyakinan diri, kebingungan memulai tugas, rasa jenuh, dan kecenderungan menganggap waktu pengumpulan masih lama	Perilaku yang menunjukkan adanya faktor dari dalam diri mahasiswa yang mendorong penundaan
4	Faktor eksternal	Pengaruh teman sebaya, penggunaan telepon genggam/media sosial, lingkungan belajar yang kurang kondusif, banyaknya tugas, kegiatan organisasi, dan aktivitas di luar akademik	Situasi lingkungan yang terlihat memengaruhi mahasiswa dalam menunda tugas

5	Upaya meminimalisir prokrastinasi	Mengerjakan tugas secara bertahap, membuat prioritas, memulai dari tugas yang lebih mudah, mengurangi penggunaan media sosial, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memanfaatkan dukungan teman	Perilaku mahasiswa yang menunjukkan usaha mengendalikan dan mengurangi kebiasaan menunda tugas
---	-----------------------------------	--	--

FORMAT OBSERVASI

No.	Fokus Observasi	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Bukti/Indikator
1	Bentuk dan karakteristik perilaku prokrastinasi akademik	Mahasiswa menunda memulai pengerjaan tugas meskipun tugas telah diberikan	✓		Tugas belum mulai dikerjakan meskipun mahasiswa telah mengetahui tugas dan batas pengumpulannya
		Mahasiswa menunda penyelesaian tugas akademik	✓		Pengerjaan tugas tidak dilakukan secara konsisten sejak awal hingga selesai
		Mahasiswa mengerjakan tugas ketika mendekati batas waktu	✓		Intensitas pengerjaan terlihat meningkat ketika tenggat waktu semakin dekat
		Mahasiswa lebih memilih melakukan aktivitas lain daripada mengerjakan tugas	✓		Mahasiswa menggunakan waktu luang untuk berkumpul dengan teman, berbincang, menggunakan telepon genggam, atau mengakses media sosial
		Mahasiswa mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas			Tugas belum selesai atau penyelesaiannya dilakukan melewati waktu yang seharusnya

2	Pengelolaan waktu mahasiswa	Mahasiswa mampu mengatur waktu untuk mengerjakan tugas	✓		Terdapat pembagian waktu antara kegiatan perkuliahan, tugas, dan aktivitas lainnya
		Mahasiswa memanfaatkan waktu luang untuk menyelesaikan tugas	✓		Waktu luang digunakan untuk membaca, mencari referensi, atau mengerjakan tugas
		Mahasiswa menunda tugas karena menganggap waktu pengumpulan masih lama	✓		Mahasiswa belum segera mengerjakan tugas karena merasa tenggat waktu masih cukup panjang
		Mahasiswa menghadapi banyak tugas dalam waktu yang hampir bersamaan	✓		Beberapa tugas dari mata kuliah berbeda harus diselesaikan dalam waktu yang berdekatan
3	Faktor internal	Mahasiswa menunjukkan rendahnya motivasi dalam mengerjakan tugas	✓		Mahasiswa kurang terdorong untuk segera memulai atau menyelesaikan tugas
		Mahasiswa menunjukkan rasa malas dalam mengerjakan tugas	✓		Mahasiswa memilih melakukan aktivitas lain dan menunda pengerjaan tugas
		Mahasiswa mengalami kejenuhan dalam aktivitas akademik	✓		Mahasiswa terlihat kurang bersemangat atau kehilangan fokus ketika menghadapi tugas
		Mahasiswa mengalami kebingungan dalam memulai tugas	✓		Mahasiswa belum mengerjakan tugas karena tidak memahami apa yang harus dikerjakan atau

					dari mana harus memulai
		Mahasiswa menunjukkan keraguan terhadap kemampuan menyelesaikan tugas	✓		Mahasiswa ragu memulai tugas karena menginginkan hasil yang maksimal
4	Faktor eksternal	Penggunaan telepon genggam atau media sosial mengganggu pengerjaan tugas	✓		Mahasiswa menggunakan telepon genggam atau mengakses media sosial ketika seharusnya mengerjakan tugas
		Pengaruh teman sebaya menyebabkan mahasiswa menunda tugas	✓		Mahasiswa lebih memilih berkumpul atau berbincang dengan teman daripada menyelesaikan tugas
		Lingkungan belajar kurang kondusif	✓		Suasana yang ramai atau adanya gangguan membuat mahasiswa sulit berkonsentrasi
		Kegiatan organisasi atau aktivitas di luar akademik memengaruhi waktu pengerjaan tugas	✓		Waktu mahasiswa untuk mengerjakan tugas berkurang karena kegiatan di luar perkuliahan
		Banyaknya beban tugas memengaruhi penyelesaian tugas	✓		Mahasiswa menghadapi beberapa tugas akademik secara bersamaan sehingga mengalami kesulitan menentukan prioritas
5	Upaya meminimalisir perilaku prokrastinasi akademik	Mahasiswa mengerjakan tugas secara bertahap	✓		Tugas dikerjakan sedikit demi sedikit dan tidak menunggu sampai mendekati deadline

		Mahasiswa menentukan prioritas tugas	✓		Mahasiswa mendahulukan tugas yang memiliki batas waktu lebih dekat atau tingkat kepentingan lebih tinggi
		Mahasiswa memulai pengerjaan dari bagian yang lebih mudah	✓		Mahasiswa memulai tugas dari bagian yang dianggap lebih mudah untuk membangun kemauan mengerjakan
		Mahasiswa mengurangi penggunaan media sosial ketika mengerjakan tugas	✓		Telepon genggam atau media sosial dibatasi agar konsentrasi terhadap tugas tetap terjaga
		Mahasiswa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif	✓		Mahasiswa memilih tempat atau suasana yang mendukung konsentrasi dalam mengerjakan tugas
		Mahasiswa memanfaatkan dukungan teman sebagai motivasi	✓		Mahasiswa berdiskusi atau belajar bersama teman untuk membantu menyelesaikan tugas
		Mahasiswa menunjukkan kesadaran terhadap konsekuensi keterlambatan	✓		Mahasiswa berusaha menyelesaikan tugas karena memahami dampak dari keterlambatan

MATRIKS PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel/Fokus	Sub Variabel	Indikator
Analisis Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal	Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik	1) Menunda memulai pengerjaan tugas akademik. 2) Menunda menyelesaikan tugas akademik. 3) Mengerjakan tugas ketika mendekati batas waktu. 4) Menunda penyelesaian tugas meskipun mengetahui tugas tersebut penting. 5) Memilih melakukan aktivitas lain daripada mengerjakan tugas akademik.
		Pengelolaan Waktu	1) Kemampuan mengatur waktu untuk mengerjakan tugas. 2) Pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan akademik. 3) Kecenderungan menunda karena menganggap waktu pengumpulan masih lama. 4) Kemampuan menentukan prioritas ketika menghadapi beberapa tugas secara bersamaan.
		Faktor Internal	1) Rendahnya motivasi belajar. 2) Rasa malas dalam mengerjakan tugas. 3) Kejenuhan dalam menjalani aktivitas akademik. 4) Kurangnya kemampuan mengelola waktu. 5) Kebingungan dalam memulai tugas. 6) Keraguan terhadap kemampuan

			menyelesaikan tugas. 7) Keinginan memperoleh hasil yang maksimal sehingga ragu memulai tugas.
		Faktor Eksternal	1) Pengaruh teman sebaya. 2) Penggunaan telepon genggam dan media sosial. 3) Lingkungan belajar yang kurang kondusif. 4) Banyaknya beban tugas akademik. 5) Kegiatan organisasi atau aktivitas di luar akademik. 6) Gangguan dari lingkungan sekitar yang mengurangi konsentrasi belajar.
		Interaksi Faktor Internal dan Eksternal	1) Faktor dari dalam diri mahasiswa berinteraksi dengan kondisi lingkungan dalam memunculkan penundaan. 2) Motivasi dan kemampuan mengelola waktu dipengaruhi oleh beban tugas dan lingkungan belajar. 3) Gangguan eksternal dapat memperkuat kecenderungan mahasiswa untuk menunda tugas.
	Upaya Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik	Pengendalian Diri dan Kesadaran Akademik	1) Menyadari konsekuensi dari keterlambatan tugas. 2) Membangun kesadaran untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. 3) Meningkatkan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas.

		Strategi Penyelesaian Tugas	1) Mengerjakan tugas secara bertahap. 2) Menentukan prioritas tugas. 3) Memulai pengerjaan dari bagian yang paling mudah. 4) Mengatur waktu pengerjaan tugas.
		Pengendalian Gangguan	1) Mengurangi penggunaan media sosial. 2) Mengurangi aktivitas yang tidak berkaitan dengan tugas ketika waktu belajar. 3) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
		Dukungan Sosial	1) Memanfaatkan dukungan teman sebagai sumber motivasi. 2) Berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan tugas. 3) Membangun lingkungan belajar yang mendukung penyelesaian tugas.

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Judul Penelitian:

Analisis Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal

Informan: Mahasiswa dan Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal

A. Pedoman Wawancara untuk Mahasiswa

No.	Fokus Penelitian	Aspek yang Digali	Pertanyaan Wawancara
1	Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik	Pengalaman menunda tugas	Apakah Anda pernah menunda mengerjakan tugas kuliah? Mengapa?
		Bentuk tugas yang ditunda	Tugas akademik apa saja yang biasanya Anda tunda pengerjaannya?

		Waktu pengerjaan tugas	Kapan biasanya Anda mulai mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh dosen?
		Tenggat waktu	Apakah Anda cenderung mengerjakan tugas ketika batas waktu pengumpulan sudah dekat? Mengapa?
		Aktivitas pengganti	Apa yang biasanya Anda lakukan ketika seharusnya mengerjakan tugas tetapi Anda memilih menundanya?
		Pengelolaan waktu	Bagaimana cara Anda mengatur waktu dalam menyelesaikan tugas akademik?
		Penentuan prioritas	Bagaimana Anda menentukan tugas yang harus dikerjakan terlebih dahulu ketika mendapatkan beberapa tugas dalam waktu yang hampir bersamaan?
2	Faktor Internal	Motivasi belajar	Apakah rendahnya semangat atau motivasi belajar pernah membuat Anda menunda tugas?
		Kondisi diri/mood	Apakah rasa jenuh, lelah, atau suasana hati memengaruhi keinginan Anda untuk mengerjakan tugas?
		Rasa malas	Apakah rasa malas untuk memulai pekerjaan menjadi alasan Anda menunda tugas?
		Kesiapan diri	Apakah Anda pernah menunda tugas karena merasa belum siap untuk mulai mengerjakannya?
		Keinginan memperoleh hasil maksimal	Apakah keinginan mendapatkan hasil tugas yang baik membuat Anda menunggu sampai benar-benar siap sebelum mulai mengerjakan?
		Manajemen waktu	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas?
		Pemahaman terhadap tugas	Apakah kurangnya pemahaman mengenai tugas membuat Anda bingung untuk memulai pengerjaannya?

3	Faktor Eksternal	Pengaruh teman sebaya	Apakah ajakan teman untuk berkumpul atau melakukan kegiatan lain pernah membuat Anda menunda tugas?
		Lingkungan belajar	Bagaimana kondisi lingkungan tempat Anda belajar? Apakah lingkungan yang ramai atau banyak gangguan memengaruhi penyelesaian tugas?
		Media sosial/telepon genggam	Apakah penggunaan telepon genggam atau media sosial pernah mengganggu waktu Anda dalam mengerjakan tugas?
		Beban tugas	Apakah banyaknya tugas dari beberapa mata kuliah yang diberikan dalam waktu hampir bersamaan membuat Anda menunda sebagian tugas?
		Kegiatan di luar perkuliahan	Apakah kegiatan kampus atau aktivitas di luar perkuliahan pernah mengurangi waktu Anda untuk mengerjakan tugas?
		Kondisi keluarga	Apakah kondisi atau suasana di rumah pernah memengaruhi konsentrasi Anda dalam menyelesaikan tugas?
4	Upaya Meminimalisir Prokrastinasi Akademik	Kesadaran terhadap konsekuensi	Apa yang Anda lakukan untuk meminimalisir penundaan tugas?
		Pengaturan lingkungan belajar	Apakah Anda berusaha mencari tempat belajar yang lebih tenang agar dapat berkonsentrasi?
		Pengerjaan bertahap	Apakah Anda membiasakan diri mengerjakan tugas sedikit demi sedikit agar tidak menumpuk?
		Strategi memulai tugas	Apakah Anda memulai tugas dari bagian yang paling mudah agar lebih termotivasi untuk melanjutkannya?
		Pengendalian media sosial	Bagaimana cara Anda mengendalikan penggunaan telepon genggam atau media sosial ketika sedang mengerjakan tugas?

		Pengendalian diri	Apa yang Anda lakukan ketika muncul keinginan untuk menunda pengerjaan tugas?
		Dukungan teman	Apakah Anda memanfaatkan teman sebagai sumber motivasi atau tempat berdiskusi untuk membantu menyelesaikan tugas?

B. Pedoman Wawancara untuk Dosen Program Studi MPI

No.	Fokus Penelitian	Aspek yang Digali	Pertanyaan Wawancara
1	Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik	Fenomena prokrastinasi mahasiswa	Apakah Bapak/Ibu pernah menemukan mahasiswa yang menunda penyelesaian tugas akademik?
		Bentuk tugas yang ditunda	Jenis tugas akademik apa yang biasanya mengalami penundaan oleh mahasiswa?
		Pola penundaan	Bagaimana Bapak/Ibu melihat pola mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, terutama ketika mendekati batas waktu pengumpulan?
		Pengelolaan waktu mahasiswa	Bagaimana Bapak/Ibu melihat kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu dan menentukan prioritas tugas?
2	Faktor Internal	Motivasi dan kesiapan mahasiswa	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, faktor dari dalam diri mahasiswa apa yang menyebabkan mereka menunda penyelesaian tugas?
		Pemahaman terhadap tugas	Apakah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap tugas dapat menyebabkan mereka menunda pengerjaannya?
		Manajemen waktu	Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu memengaruhi perilaku prokrastinasi akademik?
		Sikap terhadap tugas	Apakah rasa malas, kurang motivasi, kelelahan, atau keinginan memperoleh hasil yang maksimal terlihat sebagai

			penyebab mahasiswa menunda tugas?
3	Faktor Eksternal	Teman sebaya	Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap kecenderungan mahasiswa menunda tugas?
		Lingkungan belajar	Apakah kondisi lingkungan belajar mahasiswa dapat memengaruhi penyelesaian tugas akademik?
		Media sosial	Bagaimana penggunaan telepon genggam dan media sosial memengaruhi konsentrasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas?
		Beban tugas	Apakah banyaknya tugas yang diberikan dalam waktu yang hampir bersamaan dapat menyebabkan mahasiswa menunda sebagian tugas?
		Aktivitas di luar akademik	Bagaimana kegiatan organisasi atau aktivitas di luar perkuliahan memengaruhi penyelesaian tugas mahasiswa?
4	Upaya Meminimalisir Prokrastinasi Akademik	Pendampingan dosen	Apa yang dapat dilakukan dosen untuk membantu mahasiswa mengurangi perilaku prokrastinasi akademik?
		Arahan dan motivasi	Bagaimana bentuk arahan dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa agar lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas?
		Aturan dan konsekuensi	Apakah pemberian aturan dan konsekuensi terhadap keterlambatan tugas dapat membantu meningkatkan kedisiplinan mahasiswa?
		Strategi penyelesaian tugas	Menurut Bapak/Ibu, strategi apa yang dapat dilakukan mahasiswa agar tugas tidak ditunda sampai mendekati batas pengumpulan?

PEDOMAN WAWANCARA DAN HASIL WAWANCARA

Judul Penelitian:

Analisis Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal

A. Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi MPI

1. Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik

No.	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
1	Apakah Anda pernah menunda mengerjakan tugas kuliah? Mengapa?	Devi (2026)	“Ya, saya pernah menunda mengerjakan tugas. Biasanya karena merasa masih memiliki banyak waktu sebelum batas pengumpulan atau karena ada kegiatan lain yang dianggap lebih mendesak.”
		Maymunah (2026)	“Ya, pernah. Biasanya karena kurangnya motivasi atau terlalu banyak kegiatan lain.”
		Latipah (2026)	“Sering, karena kecapekan setelah satu harian beraktivitas di kampus dan juga karena waktu pengumpulan tugasnya masih lama.”
		Humairoh (2026)	“Pernah. Karena yang memberikan tugas bukan hanya satu dosen saja, jadi saya mengerjakan yang paling ribet dan yang paling mepet dulu.”
		Asiah (2026)	“Ya, saya cukup sering melakukan penundaan tugas. Biasanya karena merasa masih ada waktu, kurang mood, atau lebih tertarik melakukan aktivitas lain seperti bermain media sosial.”
		Aldi (2026)	“Iya, saya pernah, bahkan bisa dibilang cukup sering. Biasanya saya menunda tugas karena merasa masih ada waktu sebelum batas pengumpulan tugas. Akibatnya, saya menjadi kurang terdorong untuk langsung mengerjakannya.”
		Razali (2026)	“Saya pernah menunda mengerjakan tugas, biasanya karena sibuk bekerja. Setelah selesai bekerja, kondisi sudah

			lelah sehingga tugas kuliah yang seharusnya dikerjakan akhirnya ditunda sampai ada waktu luang.”
		Mutiah (2026)	“Kadang saya menunda tugas karena sedang sibuk kerja. Kalau pekerjaan sedang banyak, saya lebih fokus menyelesaikan pekerjaan terlebih dahulu, kemudian tugas kuliah dikerjakan setelah pekerjaan selesai.”
		Rina (2026)	“Saya pernah menunda mengerjakan tugas karena perjalanan ke kampus cukup jauh. Setelah pulang kuliah, biasanya sudah merasa lelah karena perjalanan, sehingga tugas tidak langsung dikerjakan dan baru dilanjutkan ketika kondisi sudah lebih memungkinkan.”
		Rodiyah (2026)	“Kadang saya menunda mengerjakan tugas karena perjalanan ke kampus cukup jauh. Kalau sudah pulang kuliah, waktu sudah banyak terpakai di perjalanan dan biasanya saya memilih istirahat dulu sebelum mengerjakan tugas.”
		Inkrid (2026)	“Pernah menunda tugas, terutama kalau jadwal kuliah cukup padat dan perjalanan ke kampus jauh. Setelah sampai rumah biasanya sudah capek, jadi tugas yang sebenarnya ingin dikerjakan langsung akhirnya ditunda.”

2. Faktor Internal yang Menyebabkan Prokrastinasi Akademik

No.	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
2	Apa yang menyebabkan Anda menunda tugas ataupun melakukan prokrastinasi terkait tugas akademik?	Devi (2026)	“Bagi saya, karena suasana hari sedang tidak baik atau merasa jenuh. Sehingga, tugas kuliah tertunda bahkan sampai dengan mendekati waktu pengumpulan tugas.”
		Maymunah (2026)	“Penyebab saya melakukan penundaan tugas adalah kurangnya semangat dalam belajar, sehingga menjadikan saya sulit berkonsentrasi dalam menyelesaikan tugas.”

		Latipah (2026)	“Biasanya karena saya merasa memiliki waktu yang cukup lama sebelum batas pengumpulan, kemudian merasa lelah setelah beraktivitas mengikuti perkuliahan atau aktivitas kampus sehari-hari.”
		Humairoh (2026)	“Kalau saya biasanya menunda tugas karena merasa belum siap untuk mulai mengerjakannya. Kadang saya ingin hasilnya bagus, jadi menunggu sampai merasa benar-benar siap. Namun, karena terlalu lama menunggu, akhirnya tugas justru dikerjakan mendekati batas waktu.”
		Asiah (2026)	“Penyebab saya menunda tugas adalah karena adanya rasa malas untuk memulai. Padahal saya tahu tugas itu penting, tetapi saya sering merasa belum siap sehingga akhirnya terus menundanya sampai mendekati waktu pengumpulan.”
		Aldi (2026)	“Kalau saya lebih karena kurang bisa mengatur waktu dengan baik. Saya sering membuat rencana untuk mengerjakan tugas, tetapi tidak konsisten menjalankannya. Akibatnya, waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar justru terbuang dan tugas menjadi tertunda.”
		Razali (2026)	“Kalau saya biasanya bukan karena tidak tahu ada tugas, tetapi kadang sulit untuk memulai. Saya sering berpikir nanti saja dikerjakan ketika sudah ada waktu dan pikiran lebih tenang. Akhirnya, karena terus ditunda, tugas menjadi dikerjakan ketika waktunya sudah hampir habis.”
		Mutiah (2026)	“Saya kadang menunda karena semangat untuk mengerjakan tugas belum muncul. Kalau sedang tidak ada keinginan belajar, saya biasanya memilih melakukan kegiatan lain dulu. Setelah itu baru teringat lagi

			dengan tugas, tetapi kadang waktunya sudah semakin dekat.”
		Rina (2026)	“Kadang saya bingung mau mulai dari tugas yang mana kalau tugasnya banyak. Saya biasanya membuat rencana, tetapi ketika melihat tugas yang harus dikerjakan cukup banyak, saya malah kurang fokus dan akhirnya tidak langsung mengerjakannya.”
		Rodiyah (2026)	“Saya kadang terlalu banyak berpikir sebelum mulai mengerjakan. Saya ingin tugas yang dibuat bagus dan sesuai dengan yang diminta dosen, jadi kadang terlalu lama mempersiapkan diri. Akhirnya waktu untuk mengerjakannya menjadi lebih sedikit.”
		Inkrid (2026)	“Kalau sedang banyak pikiran atau kondisi hati kurang baik, saya biasanya sulit fokus mengerjakan tugas. Saya lebih memilih menenangkan diri atau melakukan kegiatan lain dulu. Setelah merasa lebih baik baru saya mencoba mengerjakan tugas.”

3. Faktor Eksternal yang Menyebabkan Prokrastinasi Akademik

No.	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
3	Apa yang membuat Anda menunda tugas jika dilihat dari segi faktor eksternalnya?	Devi (2026)	“Kalau dari faktor luar, saya sering teralihkan oleh ajakan teman untuk berkumpul atau melakukan kegiatan lain. Awalnya hanya sebentar, tetapi akhirnya waktu yang seharusnya digunakan untuk mengerjakan tugas menjadi berkurang, sehingga tugas baru saya kerjakan ketika sudah mendekati batas pengumpulan tugas.”
		Maymunah (2026)	“Kalau saya, suasana tempat belajar yang menyebabkan saya kurang fokus. Kalau lingkungan di rumah sedang ramai, atau banyak gangguan, saya jadi sulit fokus mengerjakan tugas dan

			memilih menundanya sampai suasana lebih tenang.”
		Latipah (2026)	“Kalau dari faktor luar, biasanya karena tugas dari beberapa mata kuliah diberikan hampir pada waktu yang bersamaan. Akhirnya saya lebih memilih mengerjakan tugas yang deadline-nya paling dekat, sedangkan tugas yang lain terpaksa saya tunda.”
		Humairoh (2026)	“Kalau saya berdampak dari lingkungan sekitar. Kalau teman-teman di sekitar belum mulai mengerjakan tugas, saya sering ikut menunda karena merasa masih banyak waktu dan tidak ingin mengerjakannya sendirian.”
		Asiah (2026)	“Yang sering membuat saya menunda tugas adalah banyaknya gangguan dari media sosial. Saat awalnya hanya ingin membuka ponsel sebentar, ternyata waktu habis untuk melihat medial atau membalas pesan sehingga tugas menjadi tertunda.”
		Aldi (2026)	“Saya merasa beberapa tugas yang diberikan dalam waktu hampir bersamaan sehingga menjadi salah satu penyebab saya menunda tugas. Karena tugasnya banyak, saya harus memilih mana yang lebih diprioritaskan terlebih dahulu, sehingga ada tugas yang tertunda.”
		Razali (2026)	“Kalau dari luar, saya kadang harus membagi waktu dengan pekerjaan. Kalau pekerjaan sedang banyak, waktu untuk mengerjakan tugas kuliah menjadi lebih sedikit, sehingga saya biasanya menyelesaikan tugas setelah pekerjaan selesai.”
		Mutiah (2026)	“Kadang tugas kuliah tertunda karena saya sedang sibuk dengan pekerjaan. Kalau pekerjaan sedang banyak, saya lebih mengutamakan pekerjaan terlebih dahulu, sehingga tugas kuliah baru saya kerjakan ketika sudah ada waktu luang.”

		Rina (2026)	“Kalau dari luar, perjalanan ke kampus cukup jauh sehingga banyak waktu yang digunakan untuk pergi dan pulang. Setelah sampai rumah, waktu untuk mengerjakan tugas menjadi lebih sedikit, apalagi kalau tugasnya cukup banyak.”
		Rdiyah (2026)	“Salah satu yang membuat tugas kadang tertunda karena perjalanan ke kampus cukup jauh. Setelah kuliah, waktu sudah banyak digunakan di perjalanan, jadi ketika sampai di rumah saya harus mengatur lagi waktu yang tersisa untuk mengerjakan tugas.”
		Inkrid (2026)	“Kalau dari faktor luar, salah satunya karena jarak perjalanan ke kampus cukup jauh. Kadang setelah kegiatan kuliah selesai, saya masih membutuhkan waktu untuk perjalanan, sehingga waktu belajar di rumah menjadi terbatas dan tugas tidak selalu bisa langsung dikerjakan.”

4. Upaya Mahasiswa dalam Meminimalisir Prokrastinasi Akademik

No.	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
4	Apa yang Anda lakukan untuk meminimalisir penundaan tugas?	Devi (2026)	“Saya mengingatkan diri sendiri tentang konsekuensi kalau tugas terlambat dikumpulkan, misalnya nilai bisa berkurang. Selain itu, saya juga berusaha berdiskusi dengan teman yang rajin supaya lebih termotivasi untuk segera mengerjakan tugas.”
		Maymunah (2026)	“Yang saya lakukan adalah mencari tempat belajar yang lebih tenang supaya bisa lebih fokus. Kalau suasananya nyaman, saya biasanya lebih semangat dan tidak terlalu sering menunda mengerjakan tugas.”
		Latipah (2026)	“Saya berusaha membiasakan diri mengerjakan tugas sedikit demi sedikit setiap hari. Dengan cara itu, tugas tidak menumpuk dan saya juga tidak merasa

			terbebani ketika waktu pengumpulannya sudah dekat.”
		Humairoh (2026)	“Kalau saya memulai tugas dari bagian yang paling mudah terlebih dahulu. Setelah mulai mengerjakan, biasanya saya jadi lebih termotivasi untuk melanjutkan sampai selesai daripada terus menundanya.”
		Asiah (2026)	“Saya membatasi penggunaan media sosial ketika sedang mengerjakan tugas. Biasanya saya meletakkan ponsel agak jauh atau mematikan notifikasi supaya tidak mudah terganggu dan bisa lebih fokus belajar.”
		Aldi (2026)	“Saya berusaha mencoba melawan rasa ingin menunda dengan langsung membuka laptop dan mulai menulis, walaupun hanya beberapa paragraf. Biasanya setelah memulai, saya jadi lebih mudah melanjutkan sampai tugas selesai.”
		Razali (2026)	“Saya biasanya berusaha menentukan waktu khusus untuk mengerjakan tugas setelah selesai dengan pekerjaan. Kalau saya tidak menentukan waktunya, biasanya tugas akan terus tertunda karena lebih fokus pada pekerjaan. Jadi, saya mencoba menyelesaikan sedikit demi sedikit supaya tugas kuliah tetap bisa dikerjakan.”
		Mutiah (2026)	“Kalau sedang banyak pekerjaan, saya biasanya membuat urutan tugas yang harus dikerjakan terlebih dahulu. Saya memilih tugas yang paling dekat batas pengumpulannya, kemudian setelah selesai baru melanjutkan tugas yang lain. Dengan begitu, tugas tidak terlalu menumpuk.”
		Rina (2026)	“Karena perjalanan ke kampus cukup jauh, saya biasanya memanfaatkan waktu yang ada untuk merencanakan tugas yang akan dikerjakan di rumah. Jadi sebelum sampai rumah saya sudah tahu tugas mana yang harus diselesaikan. Kalau sudah sampai, saya

			berusaha langsung mengerjakannya supaya tidak terlalu banyak tertunda.”
		Rodiyah (2026)	“Saya biasanya membagi tugas menjadi beberapa bagian supaya tidak terasa berat. Kalau sudah sampai rumah dan masih merasa lelah, saya tidak memaksakan menyelesaikan semuanya sekaligus. Saya kerjakan bagian yang paling penting terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan lagi setelah istirahat.”
		Inkrid (2026)	“Saya mencoba membuat jadwal antara waktu kuliah, perjalanan, istirahat, dan mengerjakan tugas. Kalau ada tugas yang sudah diberikan, saya biasanya mencatat batas pengumpulannya supaya tidak lupa. Dengan begitu, saya bisa memperkirakan kapan harus mulai mengerjakan dan tidak menunggu sampai waktunya sudah dekat.”

B. Wawancara dengan Dosen Program Studi MPI

1. Bentuk dan Karakteristik Perilaku Prokrastinasi Akademik

No.	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
1	Apakah Bapak/Ibu pernah menemukan mahasiswa yang menunda penyelesaian tugas akademik?	Asrin (2026)	“Pernah. Saya melihat bahwa perilaku menunda penyelesaian tugas akademik memang masih ditemukan pada sebagian mahasiswa. Berdasarkan pengamatan saya, fenomena seperti ini bukan sesuatu yang baru, bahkan hampir setiap semester ada saja mahasiswa yang mengalami kendala sehingga penyelesaian tugasnya tertunda. Jadi, jika ditanya apakah fenomena tersebut pernah saya temui, jawabannya tentu pernah, bahkan cukup sering.”
		Faisal Musa (2026)	“Sebagai salah satu tenaga pengajar yang sudah mungkin beberapa semester mengajar di MPI, saya menemukan kasus adanya mahasiswa yang menunda-nunda penyelesaian

			laporan pembuatan tugas. Tugas belajar, apakah misalnya tugas individu dalam bentuk resume ataupun mini riset, misalnya, ataupun tugas di dalam bentuk yang disampaikan tadi, tugas akhir mahasiswa seperti proposal skripsi misalnya, atau bahkan skripsi. Kalau ditanyakan, pernah. Ya, pernah. Bahkan sering menemukan kasus seperti itu.”
		Marwah (2026)	“Selama saya mengajar di Prodi MPI, memang pernah saya menjumpai mahasiswa yang memiliki kebiasaan menunda penyelesaian tugas-tugas akademiknya. Bentuk tugas yang sering mengalami penundaan cukup beragam, mulai dari tugas individu seperti resume dan mini riset, atau tugas kelompok seperti makalah, hingga tugas yang lebih besar seperti penyusunan skripsi. Kondisi seperti ini cukup sering saya temui dalam proses pembelajaran.”
		Irma (2026)	“Selama saya mengajar di Prodi MPI, saya juga pernah menemukan mahasiswa yang cenderung menunda-nunda pekerjaan akademiknya. Biasanya terlihat ketika mahasiswa sudah diberikan tugas dengan batas waktu tertentu, tetapi pengerjaannya baru dilakukan ketika waktu pengumpulan sudah dekat. Ada juga mahasiswa yang sebenarnya sudah mengetahui tugas tersebut sejak awal, namun belum langsung mengerjakannya karena merasa masih memiliki banyak waktu. Akibatnya, ketika mendekati batas pengumpulan, mereka baru terburu-buru menyelesaikan tugas tersebut. Menurut saya, kebiasaan seperti ini merupakan salah satu bentuk prokrastinasi yang cukup terlihat dalam kegiatan akademik mahasiswa.”
		Elida (2026)	“Saya pernah menjumpai mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam

			menyelesaikan tugas akademik. Bentuknya bermacam-macam, misalnya tugas yang seharusnya dikumpulkan pada waktu yang sudah ditentukan ternyata masih belum selesai. Ada mahasiswa yang mengatakan belum sempat mengerjakan, ada juga yang baru mengerjakan ketika sudah mendekati waktu pengumpulan. Hal seperti ini tidak hanya terjadi pada tugas-tugas sederhana, tetapi juga dapat terlihat pada tugas yang membutuhkan proses pengerjaan lebih lama. Menurut pengamatan saya, mahasiswa yang memiliki kebiasaan menunda biasanya akan mengalami kesulitan ketika tugas sudah semakin dekat dengan batas waktu.”
		Ika (2026)	“Dalam proses pembelajaran, saya juga beberapa kali menemukan mahasiswa yang menunjukkan perilaku menunda pekerjaan akademik. Misalnya, ketika diberikan tugas individu maupun kelompok, sebagian mahasiswa tidak langsung mengerjakannya meskipun waktu pengerjaannya sudah cukup tersedia. Ada yang baru mulai mengerjakan ketika sudah diingatkan oleh dosen atau ketika batas pengumpulan semakin dekat. Pada tugas yang lebih besar, seperti penelitian atau penyusunan proposal dan skripsi, kecenderungan menunda ini juga dapat terlihat dari lambatnya mahasiswa memulai setiap tahapan pengerjaan. Jadi, menurut saya, prokrastinasi pada mahasiswa dapat dilihat dari kebiasaan menunda memulai, menunda menyelesaikan, sampai terlambat mengumpulkan tugas.”

2. Faktor Internal yang Menyebabkan Prokrastinasi Akademik

No.	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
2	Menurut Bapak/Ibu, faktor internal apa yang menyebabkan mahasiswa menunda penyelesaian tugas?	Asrin (2026)	“Menurut pengamatan saya selama mengajar, faktor yang menyebabkan mahasiswa sering menunda penyelesaian tugas bukan hanya karena tugasnya sulit, tetapi lebih karena kurangnya kesiapan mereka dalam memahami apa yang akan dikerjakan. Akibatnya, ketika menemui kendala di tengah proses, mereka menjadi ragu, kehilangan motivasi, bahkan memilih menunda pekerjaan itu. Selain itu, ada juga mahasiswa yang kurang mampu mengatur waktu sehingga tugas yang sebenarnya dapat diselesaikan lebih awal justru dikerjakan menjelang tenggat waktu. Menurut saya, apabila mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap materi dan mampu merencanakan pekerjaannya sejak awal, kecenderungan untuk menunda tugas dapat dikurangi.”
		Faisal Musa (2026)	“Faktornya sebenarnya banyak. Itu yang umumnya dari si mahasiswa itu sendiri. Jika berbicara mengenai tugas akhir atau skripsi. Dia nggak paham sebenarnya yang mau ditelitinya. Dia mengajukan sebuah judul, tapi judul ini sendiri pun tidak dikuasai. Positifnya konteksnya kan begitu. Apalagi misalnya judul ini yang dikasih orang. Makanya sering saya katakan, kalau judul itu nggak bisa dipahami, kita meneliti pun nggak bisa. Judul itu baru kita peroleh dari pengamatan kita di lapangan, pra penelitian atau observasi awal. Dari situ kan berarti sudah ada penguasaan. Jadi kita memahami kondisi di lapangan, apa masalah-masalahnya. Dari situlah kita mengajukan judul. Ini kan kebanyakan dari mahasiswa itu

			kalau misalnya mau membuat proposal, yang mereka lakukan itu pertama judulnya mereka siapkan itu nggak pas. Akibatnya apa? Akibatnya di lapangan judul itu tidak bisa menggambarkan judul yang diharapkan atau yang ditujukan. Jadi terlambatlah itu.”
		Marwah (2026)	“Kalau saya melihat, penyebab mahasiswa menunda menyelesaikan tugas itu bermacam-macam, tetapi yang paling dominan memang berasal dari diri mahasiswa sendiri. Misalnya, ketika mereka mendapatkan tugas makalah, resume, presentasi, mini riset, sampai proposal skripsi, sering kali mereka belum benar-benar memahami apa yang harus dikerjakan. Akibatnya mereka bingung harus memulai dari mana. Pada akhirnya mereka kesulitan saat mengembangkan pembahasan, mencari referensi, ataupun ketika dosen meminta penjelasan lebih lanjut. Karena merasa tugasnya semakin sulit, mereka cenderung menundanya hingga mendekati batas pengumpulan.”
		Irma (2026)	“Kalau dilihat dari diri mahasiswa sendiri, salah satu penyebab mereka menunda tugas adalah kurangnya dorongan untuk segera menyelesaikan pekerjaan tersebut. Ada mahasiswa yang sebenarnya mampu mengerjakan, tetapi karena merasa masih ada waktu, akhirnya memilih melakukan kegiatan lain terlebih dahulu. Selain itu, kemampuan mengatur waktu juga berbeda-beda. Ketika mahasiswa tidak membuat jadwal atau tidak menentukan target pengerjaan, tugas akhirnya menumpuk dan baru dikerjakan ketika sudah mendekati batas waktu. Menurut saya, kurangnya motivasi, kebiasaan menunda, dan pengelolaan waktu

			yang belum baik menjadi faktor dari dalam diri mahasiswa yang cukup memengaruhi munculnya prokrastinasi.”
		Elida (2026)	“Menurut saya, faktor dari dalam diri mahasiswa cukup besar pengaruhnya terhadap kebiasaan menunda tugas. Salah satunya adalah ketika mahasiswa kurang memahami tugas yang diberikan sehingga mereka merasa bingung untuk memulai. Ada juga mahasiswa yang mudah merasa malas atau kurang bersemangat ketika tugas yang dihadapi membutuhkan waktu dan pemikiran yang cukup banyak. Ketika kondisi seperti itu tidak segera diatasi, mahasiswa biasanya memilih menunda pengerjaan dengan alasan masih mempunyai waktu. Selain itu, kemampuan setiap mahasiswa dalam mengatur prioritas dan waktu juga berbeda, sehingga ada yang dapat menyelesaikan tugas lebih awal dan ada yang baru mengerjakannya menjelang tenggat waktu.”
		Ika (2026)	“Kalau faktor internal, saya melihat bahwa prokrastinasi sering berkaitan dengan kesiapan dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola dirinya sendiri. Ketika mahasiswa belum memahami materi atau belum memiliki gambaran yang jelas mengenai tugas yang harus dikerjakan, biasanya mereka menjadi ragu untuk memulai. Hal tersebut kemudian dapat disertai dengan rasa malas, kurang percaya diri, dan rendahnya motivasi untuk menyelesaikan tugas. Selain itu, mahasiswa yang belum mampu menentukan mana pekerjaan yang harus didahulukan juga cenderung menumpuk beberapa tugas sekaligus. Akhirnya, ketika waktu pengumpulan sudah dekat, mereka baru berusaha menyelesaikan semuanya dalam waktu

			yang terbatas. Jadi, menurut saya, pemahaman terhadap tugas, motivasi, kepercayaan diri, dan kemampuan mengatur waktu merupakan beberapa faktor internal yang berkaitan dengan perilaku prokrastinasi akademik.”
--	--	--	--

3. Faktor Eksternal yang Menyebabkan Prokrastinasi Akademik

No.	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
3	Menurut Bapak/Ibu, faktor eksternal apa yang menyebabkan mahasiswa menunda penyelesaian tugas?	Asrin (2026)	“Kalau dilihat dari pengalaman saya mengajar, tidak semua penyebab mahasiswa menunda tugas berasal dari dirinya sendiri. Ada juga faktor-faktor dari luar yang cukup memengaruhi. Misalnya, lingkungan pergaulan. Mahasiswa yang berada di lingkungan teman-teman yang kurang memiliki semangat belajar biasanya akan lebih mudah ikut menunda pekerjaan. Mereka cenderung memilih berkumpul, mengikuti aktivitas lain, atau baru mengerjakan tugas ketika teman-temannya juga mulai mengerjakannya. Selain itu, banyak mahasiswa yang memiliki kesibukan di luar perkuliahan, seperti aktif di organisasi, bekerja sambil kuliah, ataupun membantu orang tua. Kesibukan-kesibukan tersebut sering kali membuat waktu belajar menjadi berkurang sehingga tugas yang seharusnya dapat diselesaikan lebih awal akhirnya tertunda.”
		Faisal Musa (2026)	“Menurut saya, faktor eksternal juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kebiasaan mahasiswa menunda penyelesaian tugas. Salah satunya adalah kondisi keluarga. Ada mahasiswa yang harus membagi waktu antara kuliah dengan membantu usaha orang tua, atau menghadapi persoalan ekonomi di rumah. Kondisi seperti itu tentu memengaruhi fokus

			dan waktu mereka dalam mengerjakan tugas.”
		Marwah (2026)	“Berdasarkan pengamatan saya, saat ini mahasiswa sangat dekat dengan media sosial dan berbagai bentuk hiburan digital. Awalnya mereka mungkin hanya ingin membuka telepon genggam sebentar, tetapi tanpa disadari waktu yang seharusnya digunakan untuk mengerjakan tugas justru habis untuk aktivitas lain. Akibatnya, tugas yang ada tertunda dan dikerjakan dalam waktu yang mendesak hingga mendekati batas pengumpulan.”
		Irma (2026)	“Menurut saya, faktor dari luar diri mahasiswa juga cukup berpengaruh terhadap kebiasaan menunda tugas. Salah satunya adalah lingkungan pertemanan. Mahasiswa yang terlalu banyak menghabiskan waktu bersama teman atau mengikuti kegiatan di luar perkuliahan terkadang menjadi kurang fokus terhadap tugas akademiknya. Selain itu, penggunaan telepon genggam dan media sosial juga sering membuat waktu mahasiswa tersita tanpa disadari. Mereka mungkin awalnya hanya ingin menggunakan media sosial sebentar, tetapi akhirnya waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar atau mengerjakan tugas menjadi berkurang. Kondisi seperti itu pada akhirnya dapat membuat tugas tertunda.”
		Elida (2026)	“Kalau melihat dari faktor eksternal, kesibukan mahasiswa di luar kegiatan perkuliahan juga dapat memengaruhi penyelesaian tugas. Ada mahasiswa yang aktif dalam organisasi, mengikuti kegiatan kampus, bekerja, atau memiliki tanggung jawab tertentu di lingkungan keluarga. Ketika kegiatan tersebut cukup banyak, mahasiswa harus membagi waktu antara kewajiban akademik dengan

			kegiatan lainnya. Kalau pembagian waktunya tidak berjalan dengan baik, tugas kuliah biasanya menjadi salah satu pekerjaan yang ditunda. Jadi, kondisi lingkungan dan banyaknya aktivitas yang harus dijalani mahasiswa dapat menjadi salah satu penyebab munculnya prokrastinasi.”
		Ika (2026)	“Menurut pengamatan saya, lingkungan tempat mahasiswa beraktivitas juga dapat memengaruhi kebiasaan mereka dalam menyelesaikan tugas. Misalnya, ketika mahasiswa berada dalam lingkungan pertemanan yang lebih banyak mengajak melakukan kegiatan lain daripada belajar, hal tersebut dapat mengurangi perhatian mereka terhadap tugas. Faktor keluarga juga bisa berpengaruh, terutama bagi mahasiswa yang memiliki tanggung jawab membantu orang tua atau memiliki pekerjaan di luar kuliah. Di samping itu, perkembangan teknologi dan kemudahan mengakses hiburan melalui handphone membuat mahasiswa terkadang lebih memilih aktivitas tersebut daripada segera menyelesaikan tugas. Akibatnya, waktu pengerjaan menjadi semakin sempit dan tugas baru diselesaikan ketika mendekati batas waktu.”

4. Upaya yang Dilakukan untuk Meminimalisir Prokrastinasi Akademik

No.	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
4	Menurut Bapak/Ibu, apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi kebiasaan mahasiswa menunda tugas?	Asrin (2026)	“Kalau menurut saya, upaya mengurangi kebiasaan menunda tugas harus dilakukan melalui kerja sama antara dosen dan mahasiswa. Dari pihak dosen, kami perlu memberikan penjelasan yang jelas mengenai tujuan, petunjuk, dan batas waktu pengerjaan tugas agar mahasiswa tidak merasa bingung ketika mulai mengerjakannya.

			Kami juga harus terbuka apabila ada mahasiswa yang ingin berkonsultasi atau meminta bimbingan selama proses pengerjaan tugas. Sementara itu, dari pihak mahasiswa sendiri harus ada komitmen untuk mengatur waktu dengan baik dan tidak menunggu sampai mendekati tenggat waktu. Jika memang ada mahasiswa yang tetap mengabaikan tanggung jawabnya, maka pemberian sanksi akademik yang proporsional perlu diterapkan.”
		Faisal Musa (2026)	“Mahasiswa harus sadar atau menyadari bahwa ini kita berikan bukan untuk menambah beban dia atau menambah kerjaan dia, tapi tidak lain adalah untuk agar supaya dia lebih paham atau memiliki pemahaman yang lebih baik. Kemudian, memang dari kami atau kita, misalnya tenaga pengajar atau dosen, sebaiknya menerapkan pendekatan kasih sayang. Kalau misalnya ada mahasiswa yang memang ternyata lambat dalam menyerahkan atau mengerjakan tugas, ya sudah, beri sanksinya sesuai aturan yang berlaku, dengan misalnya tidak menerima tugas atau dengan memberikan nilai yang tentu tidak sama dengan yang cepat menyelesaikan dengan yang lambat. Jadi harus ada penegakan dari pihak dosen terhadap keterlambatan dalam pengerjaan tugas itu. Dengan cara seperti itu, mahasiswa akan termotivasi untuk mengerjakan tugas tepat waktu. Kenapa? Karena ada punishment, ada dampak tidak baik dari dia memperlambat pekerjaan tugas.”
		Marwah (2026)	“Menurut saya, yang paling penting adalah membangun kesadaran mahasiswa terlebih dahulu mengenai tujuan dari setiap tugas yang diberikan. Selain itu, dosen juga perlu memberikan arahan dan pendampingan, terutama kepada

			mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. Namun, di sisi lain kedisiplinan juga harus tetap ditegakkan. Apabila sudah ada batas waktu yang disepakati, maka mahasiswa harus bertanggung jawab untuk mematuhi. Jika ada keterlambatan tanpa alasan yang jelas, tentu perlu diberikan konsekuensi sesuai dengan aturan yang berlaku.”
		Elida (2026)	“Menurut saya, mahasiswa yang memiliki kebiasaan menunda tugas perlu terlebih dahulu membangun kedisiplinan dalam mengatur kegiatan akademiknya. Dosen juga dapat membantu dengan memberikan batas waktu yang jelas dan mengingatkan mahasiswa mengenai tugas yang harus diselesaikan. Kalau mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami tugas, sebaiknya jangan menunggu sampai batas waktu hampir habis, tetapi segera berkonsultasi dengan dosen. Selain itu, mahasiswa perlu membiasakan diri mengerjakan tugas secara bertahap agar tidak menumpuk. Dengan adanya komunikasi antara mahasiswa dan dosen serta kesadaran mahasiswa untuk bertanggung jawab terhadap tugasnya, kebiasaan menunda dapat dikurangi.”
		Ika (2026)	“Upaya untuk mengurangi prokrastinasi menurut saya harus dimulai dari perubahan kebiasaan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas. Mahasiswa perlu membuat perencanaan sederhana, misalnya menentukan kapan tugas akan dimulai, kapan harus selesai, dan bagian mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu. Dosen juga perlu memberikan arahan dan melakukan pemantauan terhadap perkembangan tugas, terutama bagi mahasiswa yang terlihat sering terlambat. Jika mahasiswa sudah mengetahui batas waktu dan

			mendapatkan arahan yang cukup, tetapi masih sengaja menunda, maka perlu ada konsekuensi yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Jadi, pembiasaan, pendampingan, dan kedisiplinan perlu berjalan bersama dalam mengurangi perilaku prokrastinasi.”
		Irma (2026)	“Saya sebagai dosen Prodi MPI, salah satu upaya yang dilakukan adalah membangun kedisiplinan mahasiswa melalui aturan dan pembinaan yang jelas. Menurut saya, kedisiplinan akademik tidak bisa hanya disampaikan secara lisan, tetapi perlu dibuat dalam bentuk ketentuan yang dapat dipahami dan dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam kegiatan perkuliahan, mahasiswa diarahkan untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan, termasuk mengenai kehadiran, tanggung jawab terhadap tugas, ketepatan waktu, dan tata tertib selama mengikuti proses pembelajaran. Dosen juga diharapkan menyampaikan ketentuan tersebut sejak awal perkuliahan sehingga mahasiswa memahami kewajibannya. Dengan adanya aturan yang jelas dan penerapan yang konsisten, mahasiswa diharapkan terbiasa bertanggung jawab terhadap tugas dan tidak membangun kebiasaan menunda pekerjaan akademik.”
		Ainun (2026)	“Salah satu hal yang saya lakukan untuk membangun kedisiplinan mahasiswa adalah melalui kontrak kuliah yang dibuat sejak awal. Kontrak kuliah tersebut tidak hanya mengatur mengenai proses pembelajaran dan tugas, tetapi juga memuat aturan-aturan yang harus dipatuhi mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Aturan tersebut dibuat secara sistematis agar mahasiswa mengetahui apa yang menjadi kewajiban dan tanggung

			jawabnya. Misalnya, dalam hal penampilan, mahasiswa laki-laki tidak diperbolehkan memanjangkan rambut dan tidak diperkenankan menggunakan celana jeans dalam mengikuti kegiatan perkuliahan, sedangkan mahasiswa perempuan diarahkan menggunakan jilbab yang menutup hingga bagian bahu atau setara dengan lengan. Selain itu, mahasiswa juga diarahkan untuk disiplin dalam kehadiran, mengikuti perkuliahan, dan menyelesaikan tugas sesuai ketentuan. Menurut saya, pembiasaan disiplin melalui kontrak kuliah dan aturan yang jelas dapat membentuk sikap bertanggung jawab mahasiswa. Ketika mahasiswa sudah terbiasa mematuhi aturan dan menyelesaikan kewajibannya sesuai ketentuan, hal tersebut juga dapat membantu mengurangi kebiasaan menunda tugas akademik.”
--	--	--	---



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 45T /Sti.21/F.2/TL.00/05/2026 21 Mei 2026
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Muhammad Ali Yusuf
NIM : 22-12-0012
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Mandailing Natal
Tempat Penelitian : STAIN Mandailing Natal (Prodi Manajemen Pendidikan Islam)
Waktu Penelitian : Mei s/d Juli 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Nur Sahih, M.H.I.

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi MPI
3. Arsip

Gambar 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Website: www.stain-madina.ac.id
 E-mail: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : **B-264** Sti.21/C.5a/07/2026 6 Juli 2026
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Penelitian An. Muhammad Ali Yusuf**

Kepada Yth :
 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 di-

Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan Surat Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat nomor : B.553/Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 tanggal 08 Juni 2026, hal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Muhammad Ali Yusuf
 NIM : 22-12-0012
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Diberikan Izin Penelitian dengan data sebagai berikut :

Tempat Penelitian : Prodi Manajemen Pendidikan Islam
 Waktu Penelitian : Juni s.d Agustus 2026
 Judul Penelitian : Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi
 Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
 Mandailing Natal.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag, M.A

Gambar 2. Balasan Surat Izin Penelitian



Gambar 3. Wawancara dengan Mahasiswa MPI Semester 6



Gambar 4. Wawancara dengan Mahasiswa MPI Semester 4



Gambar 5. Kerja Kelompok Mahasiswa MPI sebagai Upaya Meminimalisir Prokrastinasi Akademik



Gambar 6. Wawancara Bersama Mahasiswa Semester Akhir Prodi MPI



Gambar 7. Wawancara Bersama Mahasiswa Semester Akhir Prodi MPI



Gambar 8. Wawancara Bersama Mahasiswa Semester Akhir Prodi MPI



Gambar 9. Wawancara Bersama Mahasiswa Semester Akhir Prodi MPI



Gambar 10. Wawancara Bersama Mahasiswa Semester Akhir Prodi MPI



Gambar 11. Wawancara Bersama Dosen Prodi MPI sekaligus Kaprodi MPI pada Periode Tahun 2019-2022.



Gambar 12. Wawancara Bersama Dosen Prodi MPI sekaligus Kaprodi MPI pada Periode Tahun 2022-2025.



Gambar 13. Wawancara Bersama Dosen Prodi MPI sekaligus Kaprodi MPI pada Periode Tahun 2025-2026



Gambar 14. Wawancara Bersama Kaprodi MPI Periode Tahun 2026-2030



Gambar 15. Wawancara Bersama Dosen Prodi MPI sekaligus Sekretaris Prodi MPI pada Periode Tahun 2025-2026



Gambar 16. Wawancara Bersama Sekretaris Prodi MPI Periode Tahun 2026-2030



Gambar 17. Wawancara Bersama Dosen Prodi MPI

SK DAN DAFTAR DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GENAP PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM TAHUN AKADEMIK 2022/2023



KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR 011 TAHUN 2023
TENTANG
DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GENAP
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan perkuliahan semester genap Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2022/2023 perlu ditetapkan dosen pengampu mata kuliah;

b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas dimaksud;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Dosen Pengampu Mata Kuliah Semester Genap Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2022/2023.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

4. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

5. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri

Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GENAP SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2022/2023.

KESATU : Menetapkan dosen pengampu mata kuliah semester genap Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2022/2023 sebagaimana yang tercantum dalam daftar lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Dosen pengampu mata kuliah dimaksud dalam pelaksanaan tugasnya bertanggungjawab kepada Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal melalui Ketua Program Studi.

KETIGA : Segala biaya akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada DIPA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Anggaran 2023.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 04 Januari 2023
KETUA STAIN MADINA,

KEMENTER MULIA HARAHAP

Ketua Prodi : Ainun Mardia Harahap, M.A.

Sekretaris : Reni Septrisya, M. Pd.

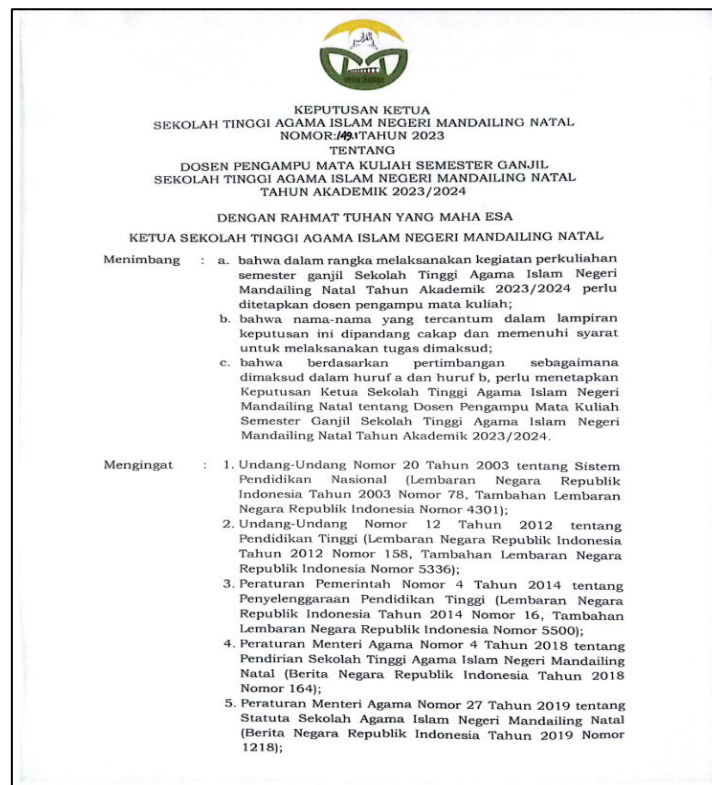
No .	Nama Dosen	Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	SK S	SE M	Kelas	JL H SK S
1.	Dr. Irma Suryani Siregar, M. A	MANAJEMEN PESANTREN DAN LUAR SEKOLAH	MPI1203	2	2	MPI -A	
		PENDEKATAN SISTEM DALAM PENDIDIKAN ISLAM	MPI1607	2	6	MPI -B	
		PENDEKATAN SISTEM DALAM PENDIDIKAN ISLAM	MPI1607	2	6	MPI -A	
2.	Ainun Mardia Harahap, M. A	SUPERVISI PENDIDIKAN	MPI1406	2	4	MPI -A	
		FILSAFAT MANAJEMEN	MPI1610	2	6	MPI -A	
		FILSAFAT MANAJEMEN	MPI1610	2	6	MPI -B	
		TAHFIZ QUR'AN	-	0	6	MPI -A	
		TAHFIZ QUR'AN	-	0	6	MPI -B	
3.	Dr. H. Kohar, M.M	PROFESI KEGURUAN	FTK2002	2	4	MPI -A	
		KORESPONDENSI	MPI1605	2	6	MPI -A	
		MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI	MPI1604	2	6	MPI -A	
		MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI	MPI1604	2	6	MPI -B	
4.	Dra. Afridah, M.M	BAHASA INDONESIA	STAIN2006	2	2	MPI -A	
		MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	MPI1401	2	4	MPI -A	

		MANAJEMEN PERKANTORAN	MPI1405	2	4	MPI -A	
		MANAJEMEN PERPUSTAKAAN	MPI1606	2	6	MPI -B	
		MANAJEMEN PERPUSTAKAAN	MPI1606	2	6	MPI -A	
5.	Drs. Ali Yusron, M.Pd	AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN	MPI1602	2	6	MPI -A	
		AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN	MPI1602	2	6	MPI -B	
6.	Drs. Khoirul Amani, M.A	MANAJEMEN PESANTREN DAN LUAR SEKOLAH	MPI1203	2	2	MPI -B	
		MANAJEMEN DIKLAT	MPI1409	2	4	MPI -A	
7.	Jannus Tambunan, M.H.I	ULUMUL QUR'AN	STAIN2008	2	2	MPI -B	
8.	Liantha Adam Nasution, S.H.I., M.H.	APLIKASI KOMPUTER	MPI1201	2	2	MPI -A	
9.	Novebri, M.Pd	STATISTIK PENDIDIKAN	FTK2003	2	2	MPI -A	
		STATISTIK PENDIDIKAN	FTK2003	2	2	MPI -B	
		METODOLOGI PENELITIAN	FTK2004	2	4	MPI -A	
10.	Reni Septrisnia, M.Pd	PERILAKU DAN BUDAYA ORGANISASI	MPI1202	2	2	MPI -B	
		PERILAKU DAN BUDAYA ORGANISASI	MPI1202	2	2	MPI -A	
		SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	MPI1403	3	4	MPI -A	
		PENGAMBILAN KEPUTUSAN	MPI1608	2	6	MPI -A	
		PENGAMBILAN KEPUTUSAN	MPI1608	2	6	MPI -B	

11.	Rita Defriza, M.H	PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	MPI1601	2	6	MPI-A	
		PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	MPI1601	2	6	MPI-B	
12.	Syaripah Aini, M.Ag	ULUMUL QUR'AN	STAIN2008	2	2	MPI-A	
13.	Wahyu Fitriana Defi, M.Pd	MANAJEMEN SEKOLAH DAN MADRASAH	MPI1204	2	2	MPI-B	
		MANAJEMEN SEKOLAH DAN MADRASAH	MPI1204	2	2	MPI-A	
		FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	MPI1402	2	4	MPI-A	
		MANAJEMEN PERUBAHAN DAN KONFLIK	MPI1408	2	4	MPI-A	
		MIKRO MANAJEMEN	MPI1609	2	6	MPI-A	
		MIKRO MANAJEMEN	MPI1609	2	6	MPI-B	
14.	Elida Purnama, M.Pd	ILMU TAUHID	STAIN2009	2	2	MPI-B	
		MANAJEMEN MUTU TERPADU	MPI1404	2	4	MPI-A	
		TAHFIZ QUR'AN	-	0	4	MPI-A	
15.	Linda Matondan g, M.Pd	APLIKASI KOMPUTER	MPI1201	2	2	MPI-B	
		SEMINAR MANAJEMEN PENDIDIKAN	MPI1603	2	6	MPI-A	
		SEMINAR MANAJEMEN PENDIDIKAN	MPI1603	2	6	MPI-B	
16.	Marwah, M.Pd	FILSAFAT UMUM	STAIN2010	2	2	MPI-B	
17.	Masyitho h Nur Nasution, M.Pd	KORESPONDENSI	MPI1605	2	6	MPI-B	

18.	Namiroh Lubis, M.Pd	BAHASA INDONESIA	STAIN2006	2	2	MPI-B	
19.	Nurhapni Nasution, M.Pd	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	STAIN2001	2	2	MPI-B	
		PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	STAIN2001	2	2	MPI-A	
		TAHFIZ QUR'AN	-	0	2	MPI-A	
20.	Riki Gunawan Siregar, M.Pd	FILSAFAT UMUM	STAIN2010	2	2	MPI-A	
21.	Yudi Nanda Utama, M.Pd	ULUMUL HADITS	STAIN2012	2	2	MPI-A	
		ULUMUL HADITS	STAIN2012	2	2	MPI-B	
		TAHFIZ QUR'AN	-	0	2	MPI-B	

**SK DAN DAFTAR DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER
GANJIL PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**



Ketua Prodi : Ainun Mardia Harahap, M.A.
 Sekretaris : Reni Septrisya, M. Pd.

No.	Nama Dosen	Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	SKS	SEM	Kelas	JLH SKS
1	Dr. Kasman, S.Pd.I., M.A	Evaluasi Program Pendidikan	MPI1508	2	5	MPI-A	2
2	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A	Tafsir Ayat Manajemen	MPI1103	2	1	MPI-B	6
		Tafsir Ayat Manajemen	MPI1103	2	1	MPI-A	
		Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah	MPI1510	2	5	MPI-A	
3	Ainun Mardia Harahap, M.A	Ilmu Pendidikan Islam	FTK2001	2	1	MPI-A	8
		Ilmu Pendidikan Islam	FTK2001	2	1	MPI-B	
		Manajemen Sumber Daya Manusia	MPI1307	2	3	MPI-B	
		Manajemen Sumber Daya Manusia	MPI1307	2	3	MPI-A	
4	Defel Fakhyadi, M.A.Hk	Fiqih	STAIN2003	2	3	MPI-A	2
5	Dr. H. Kohar, MM	Dasar-Dasar Manajemen	MPI1102	2	1	MPI-B	6
		Dasar-Dasar Manajemen	MPI1102	2	1	MPI-A	
		Manajemen Keuangan	MPI1305	2	3	MPI-A	
6	Drs. Ali Yusron, M.Pd	Manajemen Pembelajaran	MPI1107	2	1	MPI-B	8
		Manajemen Pembelajaran	MPI1107	2	1	MPI-A	
		Manajemen Sarana dan Prasarana	MPI1304	2	3	MPI-A	

		Pengawas Pendidikan	MPI1509	2	5	MPI-A	
7	Drs. Khoirul Amani, M.A	Manajemen Organisasi	MPI3101	2	1	MPI-A	6
		Humas dan Layanan Publik	MPI1504	2	5	MPI-A	
		Manajemen Strategi Pendidikan	MPI1507	2	5	MPI-A	
8	Drs. Kusor, M.Si	Islam dan Budaya Mandailing	STAIN2005	2	3	MPI-B	6
		Islam dan Budaya Mandailing	STAIN2005	2	3	MPI-A	
		Sejarah Peradaban Islam	STAIN2002	2	3	MPI-A	
9	Novebri, M.Pd.	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	MPI1101	2	1	MPI-B	10
		Teknik Penulisan Karya Ilmiah	MPI1101	2	1	MPI-A	
		Komunikasi Pendidikan	MPI1301	2	3	MPI-B	
		Komunikasi Pendidikan	MPI1301	2	3	MPI-A	
		Metode Penelitian MPI	MPI1502	2	5	MPI-A	
10	Reni Septrisya, M.Pd	Perencanaan Pendidikan	MPI1104	2	1	MPI-A	8
		Perencanaan Pendidikan	MPI1104	2	1	MPI-B	
		Perencanaan Pendidikan	MPI1104	2	1	MPI-B	
		Manajemen Peserta Didik	MPI1302	2	3	MPI-A	
11	Titi Martini Harahap, M.H.I	Fiqih	STAIN2003	2	3	MPI-B	2
12		Manajemen Kurikulum	MPI1106	2	1	MPI-B	8

	Wahyu Fitrina Defi, M.Pd.	Manajemen Kurikulum	MPI1106	2	1	MPI-A	
		Ekonomi Pendidikan	MPI1306	2	3	MPI-A	
		Ekonomi Pendidikan	MPI1306	2	3	MPI-B	
13	Drs. Syahnan Batubara, M.M	Manajemen Proyek	MPI1506	2	5	MPI-A	2
14	Elida Purnama, M.Pd	Kewirausahaan	STAIN2013	2	5	MPI-A	2
		Tahsin Qur'an	-	0	3	MPI-B	
		Tahsin Qur'an	-	0	3	MPI-A	
15	Linda Matondang, M.Pd	Kepemimpinan Pendidikan	MPI1303	2	3	MPI-A	6
		Kepemimpinan Pendidikan	MPI1303	2	3	MPI-B	
		Manajemen Sarana dan Prasarana	MPI1304	2	3	MPI-B	
16	Marwah, M.Pd	Bahasa Inggris I	STAIN2007	2	1	MPI-B	2
		Manajemen Kearsipan	MPI1503	2	5	MPI-A	
17	Masyithoh Nur Nasution, M.Pd	Manajemen Organisasi	MPI3101	2	1	MPI-B	6
		Manajemen Keuangan	MPI1305	2	3	MPI-B	
		Analisis Kebijakan Pendidikan	MPI1505	2	5	MPI-A	
18	Muhammad Ardillah, M.Li	Bahasa Inggris I	STAIN2007	2	1	MPI-A	2
19	Salmiah Siregar, M.H	Metodologi Studi Islam	STAIN2011	2	3	MPI-B	2
		Tahsin Qur'an	-	0	5	MPI-A	
20	Siti Riadoh, M.Pd	Metodologi Studi Islam	STAIN2011	2	3	MPI-A	2
21		Bahasa Arab I	STAIN2004	2	1	MPI-A	8

	Yudi Nanda Utama, M.Pd	Bahasa Arab I	STAIN2004	2	1	MPI- B	
		Tahsin dan Tahfidz Quran	MPI1108	2	1	MPI- B	
		Sejarah Peradaban Islam	STAIN2002	2	3	MPI- B	
22	Zainal Abidin, M.Pd	Tahsin dan Tahfidz Quran	MPI1108	2	1	MPI- A	4
		Sosiologi Pendidikan	MPI1501	2	5	MPI- A	

SK DAN DAFTAR DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GENAP PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM TAHUN AKADEMIK 2023/2024



KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: 47 TAHUN 2024
TENTANG
DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GENAP
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan perkuliahan Semester Genap Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2023/2024 perlu ditetapkan Dosen Pengampu Mata Kuliah;

b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas dimaksud;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Dosen Pengampu Mata Kuliah Semester Genap Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2023/2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 446);

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

8. Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 931);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GENAP SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024.

KESATU : Menetapkan Dosen Pengampu Mata Kuliah Semester Genap Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2023/2024 sebagaimana yang tercantum dalam daftar lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Dosen Pengampu Mata Kuliah dimaksud dalam pelaksanaan tugasnya bertanggungjawab kepada Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal melalui Ketua Program Studi.

KETIGA : Segala biaya akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada DIPA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Anggaran 2024.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 5 Maret 2024
KETUA STAIN MADINA



SUMTER MULIA HARAHAP

Tembusan:

1. Wakil Ketua I dan II STAIN Mandailing Natal;
2. Kabag AU/AG;
3. Kamahag AU/AG dan AK;
4. Para Ketua Program Studi di STAIN Mandailing Natal;
5. Kepala Pusat dan Unit;
6. Bendahara Pengeluaran;

Ketua Prodi : Ainun Mardia Harahap, M.A.

Sekretaris : Reni Septrisya, M. Pd.

NO .	NAMA DOSEN	MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SK S	SE M	KELA S	JL H SK S
1	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A	Manajemen Pesantren dan Luar Sekolah	MPI1203	2	2	MPI-A	6
		Manajemen Pesantren dan Luar Sekolah	MPI1203	2	2	MPI-B	
		Pendekatan Sistem dalam Pendidikan Islam	MPI1607	2	6	MPI-A	
2	Rita Defriza, M.H	Pancasila dan Kewarganegara an	STAIN20 01	2	2	MPI-A	2
3	Ainun Mardia Harahap, MA	Ilmu Tauhid	STAIN20 09	2	2	MPI-B	14
		Ilmu Tauhid	STAIN20 09	2	2	MPI-A	
		Supervisi Pendidikan	MPI1406	3	4	MPI-B	
		Supervisi Pendidikan	MPI1406	3	4	MPI-A	
		Filsafat Manajemen	MPI1610	2	6	MPI-A	
4	Novebri, M.Pd.	Statistik Pendidikan	FTK2003	2	2	MPI-A	8
		Statistik Pendidikan	FTK2003	2	2	MPI-B	
		Metodologi Penelitian	FTK2004	2	4	MPI-B	
		Metodologi Penelitian	FTK2004	2	4	MPI-A	
5	Drs. Mukhlis, M.Si	Peraturan Perundang- undangan	MPI1601	2	6	MPI-A	2
6	Dr. Muhamad Hasan	Filsafat Umum	STAIN20 10	2	2	MPI-B	2

	Sebyar, S.HI., MH						
7	Liantha Adam Nasution, S.H.I., M.H.	Aplikasi Komputer	MPI1201	2	2	MPI-A	4
		Aplikasi Komputer	MPI1201	2	2	MPI-B	
8	Drs. Khoirul Amani, M.A	Filsafat Umum	STAIN20 10	2	2	MPI-A	10
		Manajemen Diklat	MPI1409	2	4	MPI-B	
		Manajemen Diklat	MPI1409	2	4	MPI-A	
		Manajemen Perubahan dan Konflik	MPI1408	2	4	MPI-B	
		Manajemen Perubahan dan Konflik	MPI1408	2	4	MPI-A	
9	Drs. Ali Yusron, M.Pd	Profesi Keguruan	FTK2002	2	4	MPI-A	6
		Profesi Keguruan	FTK2002	2	4	MPI-B	
		Akreditasi Satuan Pendidikan	MPI1602	2	6	MPI-A	
10	Reni Septrisya, M.Pd	Perilaku dan Budaya Organisasi	MPI1202	2	2	MPI-B	8
		Perilaku dan Budaya Organisasi	MPI1202	2	2	MPI-A	
		Manajemen Mutu Terpadu	MPI1404	2	4	MPI-B	
		Manajemen Mutu Terpadu	MPI1404	2	4	MPI-A	
11	Rani Ismil Hakim, M.Pd	Korespondensi	MPI1605	2	6	MPI-A	4
		Pengambilan Keputusan	MPI1608	2	6	MPI-A	
12	Dra. Afridah, MM	Bahasa Indonesia	STAIN20 06	2	2	MPI-B	10
		Bahasa Indonesia	STAIN20 06	2	2	MPI-A	
		Manajemen Perkantoran	MPI1405	2	4	MPI-B	

		Manajemen Perkantoran	MPI1405	2	4	MPI-A	
		Manajemen Perpustakaan	MPI1606	2	6	MPI-A	
13	Dr. H. Kohar, MM	Pancasila dan Kewarganegaraan	STAIN2001	2	2	MPI-B	8
		Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	MPI1401	2	4	MPI-B	
		Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	MPI1401	2	4	MPI-A	
		Manajemen Pendidikan Tinggi	MPI1604	2	6	MPI-A	
14	HAMDANI L, M.H	Ulumul Qur'an	STAIN2008	2	2	MPI-A	2
15	Yudi Nanda Utama, M.Pd	Ulumul Hadits	STAIN2012	2	2	MPI-B	4
		Ulumul Hadits	STAIN2012	2	2	MPI-A	
16	Siti Riadoh, M.Pd	Seminar Manajemen Pendidikan	MPI1603	2	6	MPI-A	2
17	Muhammad Ardillah, M.Li	Psikologi Manajemen	MPI1407	2	4	MPI-B	4
		Psikologi Manajemen	MPI1407	2	4	MPI-A	
18	Linda Matondang, M.Pd	Sistem Informasi Manajemen	MPI1403	2	4	MPI-B	4
		Sistem Informasi Manajemen	MPI1403	2	4	MPI-A	
19	Elida Purnama, M.Pd	Filsafat Pendidikan Islam	MPI1402	2	4	MPI-B	4
		Filsafat Pendidikan Islam	MPI1402	2	4	MPI-A	

20	Dr. Sapirin, S.Pd.I, M.Pd	Manajemen Sekolah dan Madrasah	MPI1204	2	2	MPI-B	4
		Manajemen Sekolah dan Madrasah	MPI1204	2	2	MPI-A	
21	Elida Purnama, M.Pd	Tahfidz Qur'an	-	0	2	MPI-A	0
		Tahfidz Qur'an	-	0	2	MPI-B	
22	Linda Matondang, M.Pd	Tahfidz Qur'an	-	0	4	MPI-A	0
		Tahfidz Qur'an	-	0	4	MPI-B	
23	Salmiah Siregar, M.H	Tahfidz Qur'an	-	0	6	MPI-A	0

SK DAN DAFTAR DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GANJIL PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM TAHUN AKADEMIK 2024/2025



KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR 14 TAHUN 2024
TENTANG
DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GANJIL
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan perkuliahan semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2024/2025 perlu ditetapkan dosen pengampu mata kuliah;

b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas dimaksud;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Dosen Pengampu Mata Kuliah Semester Ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2024/2025.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

4. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

5. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GANJIL SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2024/2025.

KESATU : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang dosen pengampu mata kuliah semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2024/2025 sebagaimana yang tercantum dalam daftar lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Dosen pengampu mata kuliah dimaksud dalam pelaksanaan tugasnya bertanggungjawab kepada Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal melalui Ketua Program Studi.

KETIGA : Segala biaya akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada DIPA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Anggaran 2024 dan 2025.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 27 Agustus 2024
KETUA STAIN MADINA,


 SUMPER MULA HARAHAP

Ketua Prodi : Ainun Mardia Harahap, M.A

Sekretaris : Reni Septrisya, M. Pd

NO .	NAMA DOSEN	MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SK S	SE M	KELA S	JL H SK S
1	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A	Tafsir Ayat Manajemen	MPI1103	2	1	MPI-A	4
		Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah	MPI1510	2	5	MPI-A	
2	Ainun Mardia Harahap, MA	Ilmu Pendidikan Islam	FTK2001	2	1	MPI-A	5
		Kepemimpina n Pendidikan	MPI1303	3	3	MPI-A	
3	Titi Martini Harahap, M.H.I	Fiqih	STAIN200 3	2	3	MPI-A	2
4	Drs. Khoirul Amani, M.A	Manajemen Kurikulum	MPI1106	2	1	MPI-A	8
		Manajemen Organisasi	MPI3101	2	1	MPI-A	
		Manajemen Sarana dan Prasarana	MPI1304	2	3	MPI-A	
		Manajemen Sumber Daya Manusia	MPI1307	2	3	MPI-A	
		Manajemen Proyek	MPI1506	2	5	MPI-A	12
5	Novebri, M.Pd.	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	MPI1101	2	1	MPI-A	
		Ekonomi Pendidikan	MPI1306	2	3	MPI-A	
		Komunikasi Pendidikan	MPI1301	2	3	MPI-A	
		Humas dan Layanan Publik	MPI1504	2	5	MPI-A	

		Manajemen Strategi Pendidikan	MPI1507	2	5	MPI-A	
		Metode Penelitian MPI	MPI1502	2	5	MPI-A	
6	Drs. Kusor, M.Si	Islam dan Budaya Mandailing	STAIN2005	2	3	MPI-A	2
7	Dra. Afridah, MM	Dasar-Dasar Manajemen	MPI1102	2	1	MPI-A	2
8	Drs. Ali Yusron, M.Pd	Manajemen Pembelajaran	MPI1107	2	1	MPI-A	4
		Pengawas Pendidikan	MPI1509	2	5	MPI-A	
9	Dr. Sapirin, S.Pd.I, M.Pd	Evaluasi Program Pendidikan	MPI1508	2	5	MPI-A	2
10	Linda Matondang, M.Pd	Perencanaan Pendidikan	MPI1104	2	1	MPI-A	6
		Manajemen Keuangan	MPI1305	2	3	MPI-A	
		Manajemen Kearsipan	MPI1503	2	5	MPI-A	
11	Elida Purnama, M.Pd	Manajemen Peserta Didik	MPI1302	2	3	MPI-A	6
		Kewirausahaan	STAIN2013	2	5	MPI-A	
		Sosiologi Pendidikan	MPI1501	2	5	MPI-A	
12	Muhammad Ardillah, M.Li	Bahasa Inggris I	STAIN2007	2	1	MPI-A	4
		Analisis Kebijakan Pendidikan	MPI1505	2	5	MPI-A	
13	Siti Riadoh, M.Pd	Tahsin dan Tahfidz Quran	MPI1108	2	1	MPI-A	4
		Metodologi Studi Islam	STAIN2011	2	3	MPI-A	
14	Yudi Nanda	Bahasa Arab I	STAIN2004	2	1	MPI-A	4

	Utama, M.Pd	Sejarah Peradaban Islam	STAIN200 2	2	3	MPI-A	
15	Dr. Muhamma d Hasan Sebyar, S.HI., M.H	Anti Korupsi	-	0	7	MPI-A	0

SK DAN DAFTAR DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GENAP PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM TAHUN AKADEMIK 2024/2025



KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: 227 TAHUN 2025

TENTANG
DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GENAP
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan perkuliahan semester Genap Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2024/2025 perlu ditetapkan dosen pengampu mata kuliah;

b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas dimaksud;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Dosen Pengampu Mata Kuliah Semester Genap Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2024/2025.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

4. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

5. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GENAP SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL, TAHUN AKADEMIK 2024/2025.

KESATU : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang dosen pengampu mata kuliah semester genap Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2024/2025 sebagaimana yang tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini.

KEDUA : Dosen pengampu mata kuliah dimaksud dalam pelaksanaan tugasnya bertanggungjawab kepada Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal melalui Ketua Program Studi.

KETIGA : Segala biaya akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada DIPA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Anggaran 2025.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 3 Maret 2025
di MANDAILING NATAL



ELNUR MULIA HARAHAP

Ketua Prodi : Dr. Faisal Musa, S. Ag., M. Pd.

Sekretaris : Marwah, M. Pd.

NO .	NAMA DOSEN	MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SK S	SE M	KELA S	JL H SK S
1	Dr. Kasman, S.Pd.I., M.A	Manajemen Mutu Terpadu	MPI1404	2	4	MPI-A	2
2	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A	Manajemen Pesantren dan Luar Sekolah	MPI1203	2	2	MPI-A	4
		Pendekatan Sistem dalam Pendidikan Islam	MPI1607	2	6	MPI-A	
3	Rita Defriza, M.H	Pancasila dan Kewarganegara an	STAIN200 1	2	2	MPI-A	2
4	Ainun Mardia Harahap, MA	Ilmu Tauhid	STAIN200 9	2	2	MPI-A	7
		Supervisi Pendidikan	MPI1406	3	4	MPI-A	
		Filsafat Manajemen	MPI1610	2	6	MPI-A	
5	Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd	Ulumul Qur'an	STAIN200 8	2	2	MPI-A	4
		Profesi Keguruan	FTK2002	2	4	MPI-A	
6	Dr. Arminsyah , M.H.I	Peraturan Perundang- Undangan	MPI1601	2	6	MPI-A	2
7	Rohman, M.Pd	Metodologi Penelitian	FTK2004	2	4	MPI-A	2
8	Marwah, M.Pd	Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	MPI1401	2	4	MPI-A	2
9		Bahasa Indonesia	STAIN200 6	2	2	MPI-A	10

	Dra. Afridah, MM	Manajemen Diklat	MPI1409	2	4	MPI-A	
		Manajemen Perkantoran	MPI1405	2	4	MPI-A	
		Korespondensi	MPI1605	2	6	MPI-A	
		Manajemen Perpustakaan	MPI1606	2	6	MPI-A	
10	Drs. Ali Yusron, M.Pd	Akreditasi Satuan Pendidikan	MPI1602	2	6	MPI-A	2
11	Dr. Sapirin, S.Pd.I., M.Pd	Manajemen Sekolah dan Madrasah	MPI1204	2	2	MPI-A	4
		Filsafat Pendidikan Islam	MPI1402	2	4	MPI-A	
12	Nur Hakimah, M.Pd	Perilaku dan Budaya Organisasi	MPI1202	2	2	MPI-A	2
13	Elida Purnama, M.Pd	Ulumul Hadits	STAIN2012	2	2	MPI-A	4
		Psikologi Manajemen	MPI1407	2	4	MPI-A	
14	Ika Merdeka Wati Siregar, M.Si	Sistem Informasi Manajemen	MPI1403	2	4	MPI-A	6
		Mikro Manajemen	MPI1609	2	6	MPI-A	
		Seminar Manajemen Pendidikan	MPI1603	2	6	MPI-A	
15	Ahmad Sanusi, S.E., Ak., S.Hut., M.Ak	Pengambilan Keputusan	MPI1608	2	6	MPI-A	2
16	Azizah Nur, M.A	Filsafat Umum	STAIN2010	2	2	MPI-A	2
17	Masitoh Nasution, M.Pd	Manajemen Pendidikan Tinggi	MPI1604	2	6	MPI-A	2
18	A. Ramadan, M.H.	Aplikasi Komputer	MPI1201	2	2	MPI-A	2

19	Linda Matondan g, M.Pd	Statistik Pendidikan	FTK2003	2	2	MPI-A	2
20	Siti Riadoh, M.Pd	Manajemen Perubahan dan Konflik	MPI1408	2	4	MPI-A	2
21	Yudi Nanda Utama, M.Pd	Tahfish Qur'an	-	0	2	MPI-A	0
22	Muhammad Ardillah Nasution, M.Li	Tahfish Qur'an	-	0	4	MPI-A	0
23	Linda Matondan g, M.Pd	Tahfish Qur'an	-	0	6	MPI-A	0

DAFTAR DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GANJIL PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM TAHUN AKADEMIK 2025/2026



KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: 7-ITAHUN 2025
TENTANG
DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GANJIL
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan perkuliahan semester Ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026 perlu ditetapkan dosen pengampu mata kuliah;

b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas dimaksud;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Dosen Pengampu Mata Kuliah Semester Ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

4. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

5. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GANJIL SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

KESATU : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang dosen pengampu mata kuliah semester ganjil Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026 sebagaimana yang tercantum dalam daftar lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Dosen pengampu mata kuliah dimaksud dalam pelaksanaan tugasnya bertanggungjawab kepada Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal melalui Ketua Program Studi.

KETIGA : Segala biaya akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada DIPA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Anggaran 2025 dan 2026.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 11 Agustus 2025
KETUA


SUMPER MULYA HARAHAP



Ketua Prodi : Dr. Faisal Musa, S. Ag., M. Pd.

Sekretaris : Marwah, M. Pd.

NO .	NAMA DOSEN	MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SK S	SE M	KELAS	JL H SK S
1	Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd	Sejarah Peradaban Islam	STAIN2002	2	3	MPI-A	4
		Metode Penelitian MPI	MPI1502	2	5	MPI-A	
2	Ainun Mardiah Harahap, MA	Manajemen Kurikulum	MPI1106	2	1	MPI-B	9
		Manajemen Kurikulum	MPI1106	2	1	MPI-A	
		Kepemimpinan Pendidikan	MPI1303	3	3	MPI-A	
		Sosiologi Pendidikan	MPI1501	2	5	MPI-A	
3	Ahmad Salman Farid, M.Sos	Manajemen Proyek	MPI1506	2	5	MPI-A	2
4	Marwah, M.Pd	Manajemen Sumber Daya Manusia	MPI1307	2	3	MPI-A	4
		Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah	MPI1510	2	5	MPI-A	
5	Drs. Ali Yusron, M.Pd	Manajemen Pembelajaran	MPI1107	2	1	MPI-B	4
		Pengawas Pendidikan	MPI1509	2	5	MPI-A	
6	Dr. Sapirin, S.Pd.I, M.Pd	Ilmu Pendidikan Islam	FTK2001	2	1	MPI-A	6
		Ilmu Pendidikan Islam	FTK2001	2	1	MPI-B	
		Evaluasi Program Pendidikan	MPI1508	2	5	MPI-A	

7	Elida Purnama, M.Pd	Perencanaan Pendidikan	MPI1104	2	1	MPI-A	8
		Perencanaan Pendidikan	MPI1104	2	1	MPI-B	
		Fiqih	STAIN2003	2	3	MPI-A	
		Kewirausahaan	STAIN2013	2	5	MPI-A	
8	Ika Merdeka Wati Siregar, M.Si	Manajemen Organisasi	MPI3101	2	1	MPI-A	4
		Manajemen Organisasi	MPI3101	2	1	MPI-B	
9	Ika Merdeka Wati Siregar, M.Si	Komunikasi Pendidikan	MPI1301	2	3	MPI-A	2
10	Drs. Askolani	Islam dan Budaya Mandailing	STAIN2005	2	3	MPI-A	2
11	Azizah Nur, M.A	Bahasa Arab I	STAIN2004	2	1	MPI-B	4
		Bahasa Arab I	STAIN2004	2	1	MPI-A	
12	Ahmad Sanusi, S.E., S.Hut., M.Ak., M.Si., Ak	Manajemen Keuangan	MPI1305	2	3	MPI-A	2
13	Muhammad Ardillah, M.Li	Bahasa Inggris I	STAIN2007	2	1	MPI-A	4
		Bahasa Inggris I	STAIN2007	2	1	MPI-B	
14	Masitoh Nasution, M.Pd	Analisis Kebijakan Pendidikan	MPI1505	2	5	MPI-A	2
15	Siti Riadoh, M.Pd	Manajemen Sarana dan Prasarana	MPI1304	2	3	MPI-A	4
		Manajemen Strategi Pendidikan	MPI1507	2	5	MPI-A	
16		Manajemen Peserta Didik	MPI1302	2	3	MPI-A	4

	Linda Matondang, M.Pd	Manajemen Kearsipan	MPI1503	2	5	MPI-A	
17	Yudi Nanda Utama, M.Pd	Manajemen Pembelajaran	MPI1107	2	1	MPI-A	4
		Metodologi Studi Islam	STAIN2011	2	3	MPI-A	
18	Aina Zahwa, S.AP., M.SP	Tahsin dan Tahfidz Quran	MPI1108	2	1	MPI-A	2
19	A. Ramadan, M.H.	Ekonomi Pendidikan	MPI1306	2	3	MPI-A	2
20	Zainal Abidin, M.Pd	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	MPI1101	2	1	MPI-A	2
21	Pebriani Lubis, M.H	Tahsin dan Tahfidz Quran	-	0	3	MPI-A	0
		Tahsin dan Tahfidz Quran	-	0	5	MPI-A	0

DAFTAR DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GENAP PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM TAHUN AKADMEIK 2025/2026



KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: 72 TAHUN 2026

TENTANG
DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GENAP
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan perkuliahan semester Genap Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026 perlu ditetapkan dosen pengampu mata kuliah;

b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas dimaksud;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Dosen Pengampu Mata Kuliah Semester Genap Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

4. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

5. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GENAP SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

KESATU : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang dosen pengampu mata kuliah semester genap Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026 sebagaimana yang tercantum dalam daftar lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Dosen pengampu mata kuliah dimaksud dalam pelaksanaan tugasnya bertanggungjawab kepada Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal melalui Ketua Program Studi.

KETIGA : Segala biaya akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada DIPA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Anggaran 2026.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 13 Februari 2026
KETUA STAIN MADINA,

KOMPI MULYA HARAHAP

Ketua Prodi : Dr. Faisal Musa, S. Ag., M. Pd.

Sekretaris : Marwah, M. Pd.

NO .	NAMA DOSEN	MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SK S	SE M	KELA S	JL H SK S
1	Aina Zahwa, S.AP., M.SP	Statistik Pendidikan	FTK2003X	2	2	MPI-A	2
2	Yudi Nanda Utama, S.Pd.I., M.Pd., Gr.	Bahasa Indonesia	STAIN2006	2	2	MPI-A	2
3	Masitoh Nasution, S.Pd., M.Pd.	Manajemen Pendidikan Tinggi	MPI1604	2	6	MPI-A	2
4	Husni Ismail, M.A	Filsafat Pendidikan Islam	MPI1402	2	4	MPI-A	4
		Filsafat Manajemen	MPI1610	2	6	MPI-A	
5	Siti Riadoh, M.Pd	Manajemen Diklat	MPI1409	2	4	MPI-A	2
6	Ahmad Salman Farid, M.Sos.	Seminar Manajemen Pendidikan	MPI1603	2	6	MPI-A	4
		Metodologi Penelitian	FTK2004X X	2	4	MPI-A	
7	Linda Matondan g, M.Pd	Korespondensi	MPI1605	2	6	MPI-A	4
		Manajemen Perubahan dan Konflik	MPI1408	2	4	MPI-A	
8	Dr. Sapirin, S.Pd.I., M.Pd	Manajemen Sekolah dan Madrasah	MPI1204	2	2	MPI-A	4
		Manajemen Sekolah dan Madrasah	MPI1204	2	2	MPI-B	

9	Ika Merdeka Wati Siregar, M.Si	Sistem Informasi Manajemen	MPI1403	2	4	MPI-A	8
		Perilaku dan Budaya Organisasi	MPI1202	2	2	MPI-A	
		Perilaku dan Budaya Organisasi	MPI1202	2	2	MPI-B	
		Mikro Manajemen	MPI1609	2	6	MPI-A	
10	Elida Purnama, M.Pd	Ulumul Hadist	STAIN2012 X	2	2	MPI-B	8
		Ulumul Hadist	STAIN2012 X	2	2	MPI-A	
		Psikologi Manajemen	MPI1407	2	4	MPI-A	
		Pengambilan Keputusan	MPI1608	2	6	MPI-A	
11	Drs. Ali Yusron, M.Pd	Profesi Keguruan	FTK2002	2	4	MPI-A	4
		Akreditasi Satuan Pendidikan	MPI1602	2	6	MPI-A	
12	Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A	Manajemen Perpustakaan	MPI1606	2	6	MPI-A	2
13	Dr. Kasman, S.Pd.I., MA	Manajemen Mutu Terpadu	MPI1404	2	4	MPI-A	2
14	Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd	Ulumul Qur'an	STAIN2008 X	2	2	MPI-A	4
		Ulumul Qur'an	STAIN2008 X	2	2	MPI-B	
15	Dr. Arminsyah, MHI	Peraturan Perundang-Undangan	MPI1601	2	6	MPI-A	2
16	Dr. Irma Suryani	Manajemen Pesantren dan Luar Sekolah	MPI1203	2	2	MPI-B	6

	Siregar, M.A	Manajemen Pesantren dan Luar Sekolah	MPI1203	2	2	MPI-A	
		Pendekatan Sistem dalam Pendidikan Islam	MPI1607	2	6	MPI-A	
17	Zainal Abidin, M.Pd	Statistik Pendidikan	FTK2003X	2	2	MPI-B	2
18	Marwah, M.Pd	Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	MPI1401	2	4	MPI-A	6
		Aplikasi Komputer	MPI1201	2	2	MPI-A	
		Aplikasi Komputer	MPI1201	2	2	MPI-B	
19	Ainun Mardia Harahap, M.A	Ilmu Tauhid	STAIN2009	2	2	MPI-A	4
		Ilmu Tauhid	STAIN2009	2	2	MPI-B	
20	Rita Defrizza, M.H	Pancasila dan Kewarganegara an	STAIN2001	2	2	MPI-A	2
21	Asrin Nasution, M.Pd	Pancasila dan Kewarganegara an	STAIN2001	2	2	MP25 B	2
22	Nedi Rinaldi, M.Si	Manajemen Perkantoran	MPI1405	2	4	MP24 A	2
23	Muhamma d Ardillah, M.Li	Tahsin Tahfidz	-	0	2	MPI-B	0
		Tahsin Tahfidz	-	0	2	MPI-A	0
24	Ainun Azwa, S.Ap., M.SP	Tahsin Tahfidz	-	0	4	-	0
25	Yudi Nanda Utama, S.Pd.I., M.Pd.Gr	Tahsin Tahfidz	-	0	6	MPI-A	0